Wason
HQ1104
A64+
v4 no3



API KARTINI

penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab : maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah, sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. n o.1606/F-13/798/I
t gl.26-2-1962

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp. 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
eteran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

I S I

	Hal.
Irian Wilajahku	1
Wanita dan Garis belakang	1
Warung nasi murah	3
Djutaan hati berpadu	4
Njanjian wanita	5
Menanam djagung	6
Untuk sesuatu sudut rumah	7
Bagaimana fasilitet atlit² puteri ?	7
Hasil gemilang puteri2 Indonesia	8
Atjara Asian Games	9
Multatuli — Saja banjak menderita	10
Pertjikan A.K. dan tjinta kerdja	11
Pola pakaian anak puteri —	12-13
Nasib pembantu² rumahtangga dari Irian Barat	14
Sandra njanji : „Bila ale kembale"	15
Pendidikan : Disiplin dan kebebasan bagi anak²	16
Dongeng untuk anak² kita	16
Kulitmuka njonja berminjak ?	17
Beberapa penjakit anak²	18
Pembitjaraan madjalah WANITA	19
Mengatur medja setjara prasmanan	20
Buah2an dan segi baik burukrja	20
Tjerpen : Pesta Hari Besar	21
Film „Modern Times"	23
Timbangan buku pengarang wanita Swedia	24
Konperensi Pengarang A-A II kulit 3.	

*

Keterangan gambar kulit :

Clara Zetkin

Perintis djalan gerakan emansipasi wanita sedunia, pentjipta Hari Wanita Internasional — 8 Maret. Ukiran kaju dari seniman terkenal R.D.D
(Perentjana — Samandjaja)

Oleh : Hetty Heroe Soekandar.



Irian wilajahku

Kini mengapa kau masih terkungkung diso na,
Belanda masih bertjokol dan mendjadjahnja,
Dirundung malang nasibmu, namunaku tidak rela,
Sekuat tenagaku akan kubebaskan kau dari si durhaka.

Diudjung sana daun njiurmu melambai-lambai,
lautan membuih menambah keindahan dipagi permai,
Rindu aku padamu, kuingat akan kese erhanaanmu jang sutji.
Dan kesetiaanmu padaku lebih besar dan berarti.

Tunggu, „KOMANDO RAKJAT" telah disabdakan,
Aku akan datang mengambilmu dengan paksaan,
Kutentang Belanda jang menawanmu, tak berperikemanusiaan,
Sekarang tibanja Aku merebut kau kembali ke pangkuan.

Wanita dan Garis belakang

DALAM pertjakapan diantara kaum ibu sering kita dengar: "Masa bodoh soal Irian Barat, buat apa kita wanita ikut2 tjampur soal itu. Jang penting, kau berasnja, gulanja, asal sudah ketjukupan barang2 itu buat apa kita pusing2 mikir Irian Barat." Utjapan demikian sepintas lalu kedengarannja soal biasa, tak berarti malahan se-olah2 seperti bisa kita benarkan.

Tetapi disamping itu tak sedikit diantara kaum ibu kita jg telah menginsjafi pentingnja perdjuangan untuk Irian Barat sekarang ini. Terbukti dari kenjataan adanja ribuan wanita jang telah mendaftarkan diri sebagai sukarelawati2, jang telah menjiapkan diri baik untuk dikirim kegaris depan, maupun untuk memperkuat garis belakang. Suatu hal jang menggembirakan dan patut kita banggakan.

Sebenarnja kita telah banjak mendapat pengalaman waktu petjahnja Revolusi Agustus '45, bagaimana dan dimana sadja kaum wanita dapat mengambil bagian, tak mau ketinggalan dalam perdjuangan membebaskan tanah-air. Masih segar dalam ingatan kita betapa gagah-beraninja gadis2 kita waktu itu, baik jang tergabung dalam "LASWI" maupun barisan "SRIKANDI" ikut menjerbu kegaris jang paling depan. Dan betapa gairahnja para ibu waktu itu dalam pertahanan garis belakang, didapur umum, palang merah, mendjaitkan pakaian buat laskar2, dll. kesibukan digaris belakang.

Bagaimana sekarang menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat untuk pembebasan Irian Barat? Kali inipun kaum wanita Indonesia memikul tanggung djawab jang sama dengan kaum pria, untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat disegala bidang. Apalagi sekarang dalam merealisasi mobilisasi umum, tak boleh ada seorangpun wanita jang ketinggalan. Kaum wanita telah diberi kesempatan untuk mengambil bagian disegala bidang, dapat memilih bidang jang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan masing2.

Bagi kaum wanita jang tidak ikut memanggul sendjata, banjak djuga tugasnja digaris belakang. Wanita harus memberanikan diri bersama kaum prija mengambil oper pekerdjaan jang tadinja dipegang oleh mereka jang sekarang madju kegaris depan. Diperusahaan2 dan pabrik2 kaum buruh wanita memperbanjak produksi, baik untuk memenuhi kebutuhan garis depan maupun untuk mentjukupi kebutuhan sandang-pangan dan segala perbekalan digaris belakang. Di-kantor2, Djawatan2, tak sedikit pekerdjaan jang dapat didjalankan oleh kaum wanita jang umumnja memiliki sifat2 radjin, teliti dan tjekatan.

(Bersambung hal. 2)

Wanita & Garis belakang . . . . .

(Sambungan hal. 1)

Bagi wanita tani sudah djelas, sifatnja radjin dan selalu sedjak dulu kala ikut serta dalam pekerdjaan produksi, asal diberi tanah garapan, selalu mereka gairah bahu-membahu dengan kaum bapak tani, memproduksi pangan, meskipun sebagian terbesar hasil keringatnja untuk orang lain. Maka jang penting sekarang ini bagi kaum wanita tani, ialah ikut serta memperkuat perdjuangan untuk terlaksananja UU Pokok Agraria dan UU Bagi Hasil. Perdjuangan melawan feodalisme ini erat hubungannja dengan perdjuangan melawan imperialisme, dengan perdjuangan untuk pembebasan Irian Barat.

Demikian djuga para ibu rumahtangga djika masih keberatan mendjalankan tugas jang diluar dari rumah, disekitar tempat tinggalnja tak sedikit tugas jang bisa mereka ambil, jang sesuai dengan kemampuan masing2. Bagi mereka jang ditinggalkan suaminja kegaris depan, bagaimana berdaja-upaja bisa mentjukupi kebutuhan rumahtangganja.

Djika biasanja selalu menggantungkan diri pada usaha suami sadja, sekarang ini harus memberanikan diri berdiri sendiri dengan memikul tanggungdjawab sepenuhnja.

Disekitar tempattinggal kita masing2 bantuan ikaum wanita sebenarnja banjak dibutuhkan untuk pekerdjaan2 sosial jang sekarang ini merupakan soal hangat dan penting. Ialah persoalan beras, gula, minjak bumi, minjak goreng, sabun, dll. kebutuhan pokok se-hari2, jang sekarang mendjadi buah bibir setiap orang, karena sering menghilang dari pasaran atau karena harganja jang keterlaluan naiknja. Bantuan kaum wanita sangat diperlukan dalam usaha2 untuk mengatasi atau meringankan kesulitan penghidupan terutama mengenai bahan2 makanan ini. Misalnja dalam usaha menertibkan dan melantjarkan distribusinja, dengan ikut aktif dalam koperasi2 dikampungnja, atau di RT dan RK-nja. Karena kaum wanitalah jang lebih2 sekarang ini merasakan kesulitan penghidupan sehari2, djadi kaum wanitalah jang selajaknja konsekwen dan gigih dalam mendjalankan usaha2 untuk mengatasinja.

Djuga mahalnja harga sajur-majur dan buah2an. Kaum wanitalah jang setjara langsung merasakannja setiap hari, dengan pedih selalu harus menolak rintihan anak2n'a jang sudah lama merindukan pisang ambon, djeruk atau pepaja jang segar. Hanja dengan mengeluh atau melamun sadja kesulitan2 ini tak mungkin bisa teratasi. Keadaan mendesak kita masing2 untuk mentjari djalan mengatasi penderita ini atau setidak-tidaknja ia meringankarlah Untuk mengurangi uang belandja kita jang memang sudah selalu kurang ini, misalnja dengan usaha menambah hasil bumi, menanami pekarangan atau halaman sendiri dengan sajur-majur, rempah2 atau pohon2 buah2an jang lekas bisa dipetik hasilnja. Jang tertarik pada hobbynja berternak, kembangkanlah hobby ini mendjadi usaha peternakan ajam atau perikanan, jang bisa menghasilkan telur dan ikan, lumajan untuk mengatasi kemerosotan mutu makanan bagi keluarga sekarang ini.

Mungkin ibu2 ada jang mempunjai pengalaman2 lain lagi, dalam mentjari ber-matjam2 usaha untuk mengatasi kesulitan hidup sekarang. Tentu sadja jang diandjurkan ini tjara2 atau usaha2 jang tidak menjalahi hukum dan tidak mengganggu ketertiban masjarakat. Jang dimaksud ialah usaha jang bersifat positif, menguntungkan diri sendiri dan djuga untuk kepentingan masjarakat. Dengan ini kita kaum wanita akan dapat membuktikan pentingnja usaha2 digaris belakang untuk mentjukupi sandang-pangan, jang tidak bisa dipisahkan dari kepentingan perdjuangan untuk pembebasan Irian Barat, claim nasional kita jang terpenting dalam tahun 1962 ini.

Pemerintah, Rakjat dan segenap potensi nasional harus merupakan persatuan total jang bertekad bulat untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini djuga, demikian amanat Presiden Sukarno.

Dalam menunaikan tugas nasional ini kaum wanita tak boleh ada jang ketinggalan.



Dengan tertib Rakjat sedang antre nasi murah, sekedar mendjaga djangan sampai sakit busung lapar. Terutama bagi anak2, alangkah pertanja mereka akan pengisi perut bagi pertumbuhannja.

Toh masih ada orang2 jang dengan korupsi dan manipulasi sampai hati untuk merampas salah satu hak anak2 ini, jalah hak untuk berbadan sehat dan gembira.

WARUNG NASI MURAH

SUDAH lama kita mengenal hongeroedeem dinegeri kita. Terutama didaerah2 tandus seperti Wonogiri, Patjitan, Bodjonegoro, dll. masih banjak lagi. Menurut penjelidikan didaerah2 tandus dimana tanah2nja tidak tjukup untuk persawahan, dan banjak gunung2 gundul dan batu-kapur, maka Rakjatnja sangat menderita kekurangan bahan makan, terutama beras dan sajuran. Oleh karena itu umumnja mereka tidak makan nasi sebagai bahan makan pokok, tetapi tiwul atau djagung. Untuk seluruh tahun mereka makan nasi-djagung dan tiwul itu. Oleh karena itu didaerah2 tandus banjak Rakjatnja menderita sakit bengkak-lapar itu.

Untuk memberikan sedikit pertolongan, achir2 ini Pemerintah mengambil kebidjaksanaan, tiap satu bulan selama dua-belas hari diadakan pendjualan nasi murah. Maksudnja untuk menolong agar Rakjat miskin djangan sampai sama sekali kehabisan kalori, atau protein jang didapat dari nasi itu. Maksud Pemerintah ini memang baik pada prinsipnja. Sudah barang tentu kaum ibu terutama akan menjokongnja. Sekalipun sebetulnja bukan tjara itu jang dapat membrantas seluruh kemiskinan Rakjat. Djadi usaha itu hanja usaha tambal sulam untuk sementara. Sedang jang pokok memang kita Rakjat seluruhnja harus terus berdjuang untuk merombak susunan masjarakat, susunan ekonomi jang masih kapitalistis ini. Jaitu sesuai dengan garis Manipol, menudju masjarakat adil makmur, masjarakat murah sandang murah pangan, sehingga seluruh Rakjatnja hidup bahagia.

Tetapi mengingat pentingnja atau perlunja ada pertolongan sementara buat Rakjat jang betul2 miskin, tidak ada kemampuan membeli nasi samasekali, sedang mereka sudah mulai terserang hongeroedeem, dan sehari2 hanja makan singkong, daun2 rambanan, bonggol-pisang dll. maka perlu kita betul2 melaksanakan, agar maksud baik itu tidak salah alamat. Maksudnja untuk simiskin, tetapi tau2 bertimbun dikantong2nja tukang korup dan manipulasi, tengkulak2 liar penghisap Rakjat miskin. Ini jang harus kita djaga. Dan Pemerintah sendiri harus kuat pengawasannja.

Dikota2, seperti Djakarta, sekalipun kita bisa melihat kehidupan jang mentereng dari beberapa grup, tetapi di-kampung2, di-kompleks2 kerdja, di-djalan2 dan di-tepi2 toko, di-taman2, di-stasiun2, dan dibawah2 djembatan, kita banjak akan melihat orang setengah kelaparan. Kaum buruh harian, pekerdja sambilan, tukang2 dan pekerdja2 merdeka, jang semua penghasilannja tak tentu, dan djika dapat upah tak mentjukupi untuk kebutuhan hidup sehari2, maka merekapun sangat membutuhkan perhatian. Bisa dihitung, gadjih mereka menerima Rp. 600.— umpamanja. Beras kampung menerima enam liter tiap orang. Mereka harus membeli minjak tanah Rp. 5,— per liter, ikan asin seperampat kg. Rp. 20,— sajuran dan bumbu untuk sajur-asem sadja kira-kira keluarga lima orang itu harus ada uang Rp. 40.— setidak2nja harus ada Rp. 50.— ini sudah minimum dan hanja makan satu kali sadja. Sedang gadjih Rp. 20.— sehari. — Dengan keadaan sedemikian ini, sudah barang tentu djika keluhkesah dan kesedihan meliputi masjarakat kita. Seperti anak2 sekolah nilainja banjak turun, terutama didesa2-kampung2, karena pagi tidak sarapan kemudian siang makannja terbatas dan kadang2 bubur atau singkong, dan sorenja pun tidak makan nasi. Dan buat penarik2 betjak, pekerdja2 di-kompleks2, seperti DPU, projek Djakarta-Bypass, Asian-Games dll. — sudah tentu djika perut kosong akan mempengaruhi prestasi kerdjanja. Itu pasti.

Mengingat keadaan demikian memang dipandang perlu adanja usaha pertolongan sementara dari Pemerintah. Seperti maksud Pemerintah Djakarta-Raja mengadakan extra nasi murah. diselenggarakan oleh seharusnja RK/RT, atau Organisasi2 jang bersangkutan, pendjualan dengan harga Rp. 2.— tiap bungkus. Beras 1 kg didjadikan 10 bungkus. Dan tiap pos pendjualan diberinja 500 kg. tiap hari.

Dengan pertolongan sementara ini memang bisa mengurangi rasalapar dari pekerdja2, penarik2 betjak, dan rakjat kampung jang sudah sangat membutuhkan. Tetapi jang perlu untuk di perbaiki selandjutnja, jalah pengontrolan selandjutnja agar benar2 nasi itu bisa sampai keba dan perut jang lapar. Tindakan2 administratif memang bisa diambil, kontrol lewat kartu-makan, penjelenggaraan oleh Organisasi jang bersangkutan, dan RT/RK jang ada hubungan tempat, penduduk dll. Sehingga pengurangan2 pendjualan dapat dihindari. Umpamanja sadja djatah untuk 500 X 10 = 5000 bungkus, kemudian hanja keluar 2500 bungkus, tetapi dinjatakan sudah habis. Djika tindakan ini tanpa kontrol memang bisa terdjadi jang kenjang, lebih kenjang, jang lapar tetap lapar.

Oleh karena nasi dan beras adalah langsung mengenai persoalan perut, maka adalah tepat sekali djika kaum wanita segera menjingsingkan lengan badjunja untuk memusatkan usaha2 mengatasinja. Mengharapkan keputusan2 musjawarah wanita jang menjimpulkan beberapa soal itu mendapatkan perhatian baik dari Pemerintah Itulah harapan wanita dan setiap penduduk.

Oleh : Sulami.



Djutaan hati

– BERPADU –

SETIAP bulan Maret pada tgl. 8, ber-djuta² kaum wanita, kini disemua benua, merajakan Hari Wanita Internasional. Pada hari itu, diratusan ribu pertemuan² besar maupun ketjil, djutaan hati kaum wanita mengenangkan djasa seorang Clara Zetkin pelopor gerakan emansipasi wanita sedunia dan pentjipta Hari Wanita Internasional, djutaan tekad bersatu untuk meneruskan tjita²nja jang mulia, jang menghendaki kebebasan dan persamaan hak bagi wanita, dalam dunia tanpa penghisapan dan peperangan.

Menurut sedjarahnja proklamasi 8 Maret sebagai Hari Wanita Internasional terutama dan langsung berhubungan dengan perdjuangan kaum wanita untuk hak² politik. Mendjelang proklamasi Hari Wanita Internasional ini dalam tahun 1910, baru 3 negeri jang telah memberikan hak pilih dan dipilih kepada kaum wanita. Negeri² ini adalah Selandia Baru dalam tahun 1893; Australia ditahun 1902 (tetapi terbatas) dan Finlandia ditahun 1906.

Permulaan abad ke-20 ditandai oleh kebangkitan kesadaran kaum wanita. Dibanjak negeri ketika itu djumlah kaum wanita jang ambil bagian dalam produksi makin besar. Mereka sudah mewakili bagian jang tak dapat diabaikan dalam tenaga kerdja. Namun mereka tidak atau sedikit sekali mempunjai hak². Maka bukanlah kebetulan bahwa suatu gerakan baru untuk mendapatkan hak² politik bagi wanita, mulai lahir di-tengah² kaum buruh wanita. Kebangkitan kesadaran inilah jang selandjutnja mendjelma mendjadi suatu gerakan jang kuat dan meluas diberbagai negeri guna memperoleh hak bagi wanita untuk sederadjat dengan kaum pria menentukan nasib negerinja, untuk memperoleh hak sama disegala bidang kemasjarakatan.

Djuga bagi wanita Indonesia sudah mendjadi tradisi untuk memperingati Hari Wanita Internasional. Dan kiranja sekarang ini sudah tak ada lagi golongan² jang masih mengatakan bahwa wanita Indonesia tidak usah ikut² memperingati hari jang mempunjai arti internasional, tetapi tjukup jang nasional sadja. Sebab bukankah, kalau kita perhatikan sedjarah hari 8 Maret, tjita² hari ini dan pentjiptanja sepenuhnja sesuai dengan tjita² wanita Indonesia ? sudah didjamin haksamanja dalam UUD! Tetapi masjarakat pun tahu, bahwa masih banjak kekurangannja dalam djaminan untuk terlaksananja hak² wanita kita itu dengan sepenuhnja, jang kesalahannja tidak terletak pada kaum wanita melainkan pada sistim sosial jang

berlaku dinegeri kita sekarang ini dan jang belum samasekali terlepas dari tjengkeraman ?imperialisme dan sisa2 feodalisme.

Tahun ini bagi wanita Indonesia peringatan 8 Maret bahkan mempunjai arti chusus, karena ia diadakan diwaktu dimana seluruh Rakjat kita berada dalam suasana berkobarnja perdjuangan pembebasan Irian Barat. Dan kitapun sudah jakin bahwa perdjangan kaum wanita untuk emansipasinja jang penuh tidak akan mentjapai tudjuannja, djika ia terpisah dari perdjuangan umum untuk pembebasan Rakjat seluruhnja, untuk mentjapai demokrasi dan kemerdekaan nasional. Kebebasan nasional Rkajat² adalah sjarat kebebasan kaum wanitanja. Karena inilah pula, wanita Indonesia memperingati hari Wanita Internasional ini dalam semangat Trikomando Rakjat, dan kita hubungkan dengan kegiatan² kaum wanita untuk ikut mempersiapkan diri dalam menghadapi segala kemungkinan jang bisa timbul dari tingkat perdjuangan pembebasan Irian Barat sekarang ini. Kegiatan² ini bisalah ber-matjam2 bentuknja. Garis depan adalah penting dan djuga disini sudah be-ribu² sukarelawan wanita menjediakan dirinja untuk dikirim. Namun, garis belakangpun tidak kurang pentingnja, bahkan disini wanita dapat memberi banjak sumbangannja. Dan jang terutama dewasa ini adalah untuk ikut memetjahkan kesulitan² ekonomi. Gerakan menambah produksi dan menuntut penurunan harga kebutuhan sehari². Dalam hubungan ini tepat kiranja apa jang ditjanangkan oleh Ibu Hurustiati Subandrijo dalam peringatan 8 Maret di ibukota jai-

(Bersambung ke hal. 11)

SRI ISNI :

— NJANJIAN WANITA —
(untuk setiap ibu)

IBU, djangan biarkan gadis mandja
tertidur sendja
tunggu nanti bulan pengantar malam
bintang-bintang bertjanda dihati wanita

Ulangi lagi ibu, tjerita tentang Clara
jang menandai angka delapan dibulan tiga
dengan berlondjaknja bendera diangkasa
wanita lepaskan derita, tumbuh segala tjinta

djika dulu pingitan mendjadjah hati
tradisi djadi teralı pengurung kami
ibu, hati sudah kering menanti
hangusnja penindasan jang mengutuk diri

kini dengan barisan kami sudah bangkit
perkasa bagai gunung diantara bebukit
djika darah atau peluh kami menetes terisap tanah
itupun pertanda ibu, barisan kami tak pernah menjerah

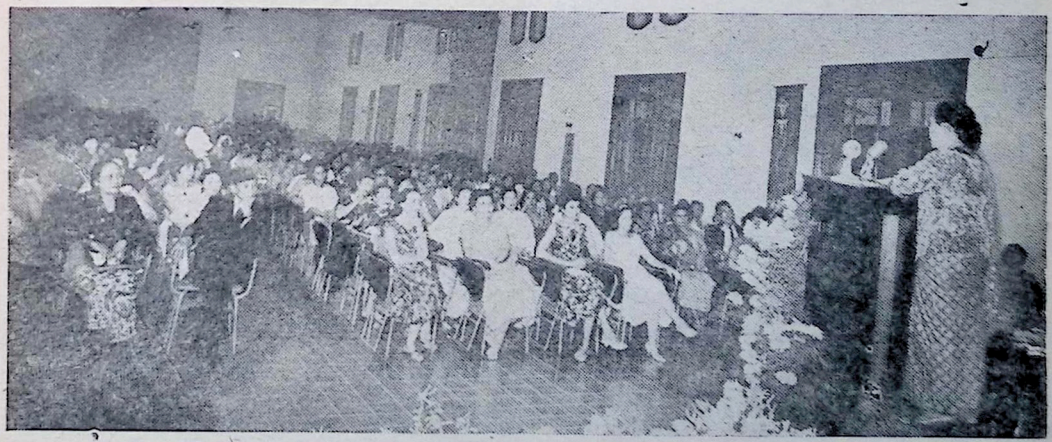
ibu, dinihari duka terlena
ibu, dengarkan njanjian wanita
dikebiruan pandji mekar meiati
dikebiruan hati tumbuh emansipasi.

Semarang awal Maret 62.

Gambar Kiri :

Hari Wanita Internasional 8 Maret telah dirajakan di Djakarta dalam semangat Trikomando Rakjat untuk pembebasan Irian Barat, sebagaimana djelas tampak dari dekorasi ruangan Aula Universitas Indonesia. Dalam gambar kelihatan Ibu Hurustiati Subandrijo sedang mengutjapkan pidatonja.

Ketua Panitya Perajaan Hari Wanita Internasional Ibu Arudji Kartawinata, sedang mengutjapkan pidatonja. Ruangan AulaU.I. penuh sesak, dibaris pertama a.l. kelihatan Gupernur/Kepala Daerah Djakarta Raya Brig. Djendr. Dr. Sumarno. Djuga tampak para tamu dari banjak Kedutaan² Besar asing.



MENANAM

MARILAH kita tengok kebon dibelakang atau didepan rumah kita jang masih kosong tak terurus itu. Baiklah kita tanami djagung sadja jang dengan demikian djuga hasilnja nanti akan meringankan kebutuhan kita akan pangan, terutama bisa mengganti beras sebagai makanan pokok. Menanamnja mudah sadja dan umurnja tidak lama.

Djagung itu bukan tanaman asli Indonesia. Asalnja dari Amerika. Djagung dapat tumbuh ditanah datar maupun tanah pegunungan jang tingginja tak lebih dari 1500 m. dari permukaan air laut.

Djagung ada jang berumur pendek, jaitu 2½ — 3½ bulan sudah bisa dipetik. Jang berumur pandjang baru 3½ — 4½ bulan dapat dipetik. Makin tinggi tempat djagung itu ditanam makin pandjang umurnja, sampai 6 — 7 bulan.

Ada 3 djenis djagung, jaitu: djagung mutiara djagung gigi kuda dan djgung Madura.

Tanah gembur.

Djagung itu menjukai tanah jang gembur dan gemuk sekali. Pengolahan tanah untuk tanaman djagung dikebun kita ini tak perlu dalam2. Tjukuplah lapisan tanah itu setebal 15 — 30 cm. Tanah itu kita patjuli. Djika kita menanam disawah atau ditegalan sudah tentu kita harus pakai garu dan badjak.

Pengairan ditanah jang hendak ditanami djagung harus diatur baik2. Djagung adalah tanaman jang tak tahan kepada air tergenang. Sebaiknja tanah itu kita tambah pupuk kandang, sampah, pupuk hidjau atau pupuk buatan.

Ditanah jang kering atau dikebun djagung itu ditanam pada permulaan musim penghudjan, bulan2 Oktober dan November. Di-daerah2 jang banjak hudjan bisa djuga ditanam pada penghabisan musim hudjan bulan2 Februari, Maret dan April. Kalau disawah djagung ditanam pada musim kemarau bulan2 Djuni dan Djuli.

Memilih bidji

Memilih bidji djagung jang hendak ditanam itu ada dua tjara. Pertama memilih bidji dilapangan sebelum tanaman djagung habis dipungut dan kedua memilih benih dari buah jang sudah dipungut. Setelah bidji2 itu dipil dari djanggelnja lalu diudji dimasukkan kedalam air abu, dengan bandingan 1 bagian abu dengan sepuluh bagian air. Bidji2 jang tenggelam adalah bidji jang baik sebagai benih. Bidji2 benih ini bisa disimpan paling lama 4 bulan dalam kaleng atau botol jang tertutup rapat.

Tjara menanam

Tanah dikebun kita jang sudah kita patjuli 2 kali itu kita bikin bèdèng2. Sudah tentu harus pakai aluran2 buat membuang air hudjan atau air lainnja. Kita bikin lubang2 dalam 3 cm. dengan alat bradjul atau lainnja. Lubangnja tidak boleh kurang dari 3 cm dan djuga tidak boleh lebih dari 7 cm., sebab kalau tidak demikian ada kemungkinan bidjinja tak akan tumbuh atau terlambat tumbuhnja. Djaraknja antar lobang dengan lobang adalah 60 cm. dan antara baris dengan baris 90 cm. Tiap lobang kita isi 3 bidji benih. Pohon jang ketjil seperti d.agung Madura sebaiknja kita tanam dengan djarak antar lobang 40 cm. dan antar baris 80 cm. Waktu menanam baiknja diberi abu sedikit dalam lobang tsb.

Pemeliharaan

Sesudah 3 — 5 hari ditanam biasanja tumbuhlah bidji itu. Djika sudah berumur sepekan disulam, artinja bidji jang tak tumbuh diganti.

Djika sudah berumur sebulan tiba waktunja kita menjiang. Artinja membuang rumput2nja. Menjiang baiknja pada waktu tanah agak basah, jaitu supaja rumput agak mudah ditjabut. Untuk ini kita pakai patjul sadja.

Bersamaan dengan menjiang tanaman itu boleh diperdjarang. Artinja tanaman jang ketjil atau jang lemah dari satu lobang itu dibuang sadja. Setelah djagung berumur 1½ bulan baiklah ditambak dengan patjul. Gunanja ialah: 1. mendekatkan zat2 makanan kepada tanaman; 2. memperkokoh tegak tanaman tidak mudah rebah kena angin; 3. memperbanjak dan memperbaharui akar2 djagung dan 4. sesudah tanaman ditambak terdjadilah selokan2 di-sela2 barisan. Maka air jang ber-lebih2an mudah terbuang.

Hama djagung.

Sudah tentu djagung ini tidak terluput dari hama. Misalnja hama lidjur, hama bule atau hama putih, uret dan uter djagung, ulat tanah, ulat bibit padi, ulat bibit, bubuk, burung, dll.

Memungut hasil.

Memungut hasil ini umumnja ada 4 tingkatan tergantung pada tudjuan menanam djagung itu.

Pertama: masak santan atau masak susu. Djika kita hendak bikin klobot untuk rokok kretek atau tongkolnja hendak dibuat sajur maka pada waktu itulah masa jang terbaik untuk memungut hasilnja.

Kedua: Masak lunak atau setengah tua. Isi bidjinja masih seperti tepung basah. Djagung jang seperti ini baik untuk dibakar atau makanan hewan. Batang dan daunnja pun masih dapat dipergunakan sebagai makanan hewan.

Ketiga: Masak benar. Bidjinja keras dan tongkolnja telah keras djuga. Djagung dipungut pada waktu ini apabila hendak dimakan.

Keempat: Masak tua. Batangnja telah mati sama sekali. Klobotnja sudah keras betul dan bidjinja keras. Buah jang seperti ini jang baik buat benih atau buat persediaan makanan, artinja untuk disimpan lama.

Tjara memungut dan mendjimpan hasilnja.

Kita pungut hasil djagung itu dengan memetik tongkol2nja. Kemudian didjemur sampai kering. Djika hendak dibuat makanan persediaan diikat dan disimpan. Baiknja menjimpan tongkol2 didalam kulitnja ialah supaja bidjinja tak banjak diserang oleh bubuk, sedangkan tikus tak akan banjak mendatangkan kerugian.

Selain itu djagung djuga bisa disimpan sebagai bidji. Tongkol2 setelah dikeringkan kemudian dikupas dan didjemur lagi. Kemudian dipipil dan didjemur lagi. Lalu disimpan dalam kaleng atau guni. Penjimpanan setjara demikian tak banjak memerlukan tempat, tetapi bidji2nja mudah diserang bubu. Tongkol2 jang hendak didjadikan benih didjemur, lalu diikat, kemudian digantungkan ditempat jang berasap-asap, umpamanja didapur.

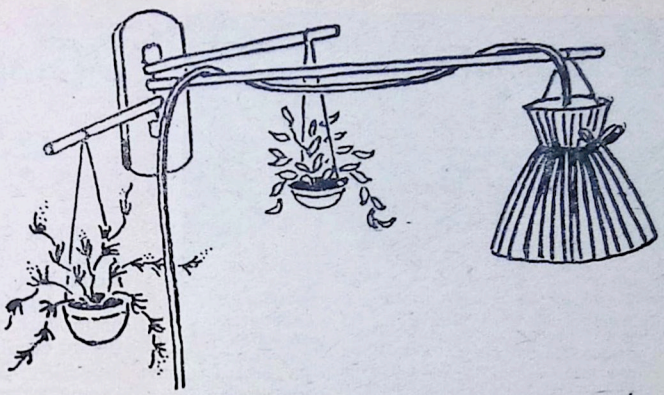
Inilah sekedar pendjelasan kita menanam djagung dan pemeliharaannja. Mengingat tak begitu sukar tjara menanam dan pemeliharaannja serta umurnja tak begitu pandjang maka baik sekali apabila penanaman djagung itu kita laksanakan se-luas2nja di-kebun2 atau halaman2 rumah kita jang masih kosong itu.

Marilah kita laksanakan!

UNTUK SESUATU SUDUT RUMAH.

Adakah barangkali sesuatu sudut dirumah njonja jang belum terisi, karena njonja belum temukan idenja ? Nah, dibawah ini kami sadjikan sesuatu jang mungkin dapat mendjadi berguna bagi njonja untuk ditjoba.

Rak sematjam jang digambarkan disini biasanja dipakai untuk menggantung handuk atau serbet kadang2. Tetapi bagaimana kiranja kalau kita beri tjat jang berwarna-warni pada rak ini, dan kemudian bukan handuk atau serbet, tetapi tanam2an dan bahkan djuga sebuah lampu, jang kita gantungkan disini ? Kiranja dekorasi ini menarik djuga dan orisinil untuk mengisi sesuatu sudut njonja jang masih kelihatan hampa.



Asian Games kurang 4 bulan lagi :

BAGAIMANA FASILITET UNTUK

ATLIT² PUTRI ?

MAKIN dekat harinja, makin sibuklah persiapan2 jang kini tengah diselenggarakan oleh Dewan Asian Games. Peristiwa olahraga Asia jang besar itu pasti berlangsung di Djakarta dan dibuka setjara resmi pada tanggal 24 Agustus 1962. Bagaimana dengan atlit2 puterinja ? Sebanjak 18 tjabang olahraga akan dipertandingkan jg meliputi peserta2 putera maupun puteri. Diharapkan 2000 atlit akan mengadu ketjakapannja digelanggang Senajan jang serba besar dan mewah itu. Atlit2 puteri akan mengikuti atletik, renang, lontjat indah, bulutangkis, menembak, tenismedja, tenis, volley, panahan dan judo.

Bagaimana fasilitet2 jang akan diberikan untuk mereka ? Dewasa ini sudah selesai sebuah flat jang megah, terdiri atas 8 tingkat. Flat ini dapat menampung 400 peserta dan terdiri dari 32 unit. Gedung megah ini seluruhnja terdiri dari kerangka beton bertulang besi dan dikerdjakan mulai 20 Djuli 1960 dengan buruh sebanjak 400 orang. Bangunannja berukuran 13 x 56 meter dan tingginja 28 meter.

Tiap tingkat terdiri dari 4 unit, sedang tiap unit diperlengkapi dengan radio dan ventilator. 3 kamartidur dan 8 kamar lainnja, seperti kamar makan, kamar tamu, gudang, kamar mandi dan sebagainja. Di tiap2 kamar tidur terdapat 3—4 randjang dan 1 lemari pakaian.

Selama Asian Games nanti, segenap peserta akan makan bersama diruang makan jang letaknja terpisah tidak djauh dari flat. Diflat hanja akan disediakan makanan2 ketjil seperti kue2, buah2an, air minum, lengkap dengan alat2nja. Didepan ruang tamu, dibagian muka setiap unit, terdapat sebuah balkon. Dan dari balkon tersebut kita dapat menikmati keindahan pemandangan jang terdapat ditaman rekreasi jang berada disekitarnja. Didepan bangunan tersebut terdapat sebuah kolam jang dengan permainan tjahaja akan memperindah suasana gedung. Dibelakangnja sekarang sedang dibuat sebuah taman persahabatan tempat para atlit bertjengkerama sambil menikmati udara dan keindahan suasana persahabatan. Ditaman rekreasi tersebut seperti djuga demikian halnja di bagian2 lain dari komplex Asian Games, akan ditanam pohon2an dan bunga2an jang berasal dari tanahair dan dari luarnegeri. Semua tumbuh2an tersebut sekarang sedang dipelihara dimuka gedung para atlit wanita serta di Pasar Minggu.

Disamping tangga untuk naik, flat tersebut akan diperlengkapi pula dengan 2 buah lift jang kini sedang dipasang, untuk mempermudah dan mempertjepat turun naiknja para penghuni. Pendeknja untuk atlit2 puteri akan tersedia ruangan dan fasilitet2 jang baik dan memuaskan.

Apalagi dengan selesainja stadion utama, jang 90½ sudah rampung dengan atap „temu-gelang"-nja komplex Senajan jang akan mendjadi pentjatat sedjarah dunia dengan bangunan2 Asian Games jang megah itu, akan mendjadi kebanggaan seluruh rakjat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

(S. Djamila).



Gambar : Ipphos

Dalam gambar tampak pasangan Tan Sing Nio dan Nicky Gumiresmi jang djuga menggondol kedjuaraan single puteri.

Hasil Gemilang

PUTRI2 INDONESIA

DUNIA OLAHRAGA di Asia mentjatat tournament2 internasional pada achir Februari.

Di Djakarta dilangsungkan pertandingan2 tennismedja untuk merebut kedjuaraan „Tjatur Negara", Filipina, Malaya, Singapura dan Indonesia.

Untuk kesekian kalinja Gedung Senajan jang megah-indah menjaksikan kemenangan putera puteri Indonesia dalam mempertahankan keharuman nama Indonesia dilapangan olahraga.

Dari 5 kedjuaraan, 4 matjam djatuh ditangan Indonesia dalam pertandingan kedjuaraan single putera, single puteri, double puteri serta mixed double, hanja double puteralah jang mendapat nomor tiga.

Atlit2 puteri dalam lomba Pantjanegara jl. Mereka akan datang lagi dalam Asian Games IV nanti di Djakarta.

(Lihat hal. 7)



— Atjara ASIAN GAMES —

1. UPATJARA PEMBUKAAN :
Djum'at 24 Agustus 1962, bertempat di Stadion Utama, Senajan.

2. ATLETIK :
Mulai Sabtu tanggal 25 Agustus s/d Kemis 30 Agustus 1962, pagi pukul 8.00 sampai 11.00 dan sore pukul 15.00. Tempat : Stadion Utama Senajan.

3. RENANG DAN LONTJAT INDAH :
Senin 27 Agustus . pukul 8.00 — 10.00 dan 15.00 — 16.30.
Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 15.00 — 16.30.
Rabu 29 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 18.30 — 19.45.
Kemis 30 Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.
Djum'at 31 Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.
Sabtu 1 Sept. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.
Tempat Stadion Renang Senajan.

4. PAMERAN KESENIAN :
Dari 1 Agust. s/d 10 Sept. 1962. Tempat: Art Gallery Senajan.

5. POLO AIR :
Senin 27 Agust. : pukul 10.00 — 11.00 dan 16.40 — 18.40
Selasa 28 Agust. : pukul 9.40 — 11.40 dan 16.40 — 18.40
Rabu 29 Agust. : pukul 16.00 — 18.00.
Kemis 30 Agust. : pukul 16.00 — 18.00
Djum'at 31 Agust. : pukul 16.00 — 18.00.
Sabtu 1 Sept. : pukul 16.00 — 18.00.
Tempat Stadion Renang Senajan

6. BULU TANGKIS :
Sabtu 25 Agust. : pukul 8.30 — 10.30 dan 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 22.30.
Minggu 26. Agust. : pukul 8.00 — 10.00 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.
Senin 27 Agust. : pukul 8.11 — 11.00 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.
Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.
Rabu 29 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 22.30.
Tempat Istana Olahraga Senajan

7. BOLA BASKET :
Sabtu 25 Agustus s/d Djum'at 31 Agustus, Minggu 2 Sept. dan Senin 3 Sept.
Waktu : 17.00 — 23.00.
Tempat : Gelanggang Bolabasket Senajan (babak2 pendahuluan) : Gymnasium
Senajan (semi final, 2 Sept.) dan Istana Olahraga Senajan. (final 3 Sept).

8. SEPAKBOLA :
Sabtu 25 Agust. s/d Selasa 28 Agustus.
Kemis 30 Agust., Djum'at 31 Agust. dan Sabtu 1 Sept
Senin 3 Sept. dan Selasa 4 Sept.
Waktu : 25 Agust. s/d 28 Agust. dan 30 Agust. s/d 1 Sept. pukul 16.00 — 18.00, 19.00 — 23.00, 3 Sept. pukul 19.00 — 23.00 ; 4 Sept. pukul 16.00 — 18.00
Tempat : Stadion Utama Senajan, Stadion Ikada, Lapangan sepakbola di Tebet.

9. SEPEDA :
Senin 27 Agust. : pukul 16.00 — 180 KM Time Trial
Kemis 30 Agust. : pukul 16.00 — 180 KM Readrace
Minggu 2 Sept. : pukul 6.00 Bogor — Sukabumi — Djakarta.
Tempat : Bogor — Sukabumi — Djakarta.

10. TINDJU :
Sabtu 25 Agust. s/d Senin 2 Sept. pukul 2.00 — 23.00
Tempat : Gelanggang Atletik Senajan (babak2 pendahuluan)
Istana Olahraga Senajan.

11. HOCKEY :
Minggu 26 Agust. s/d Rabu 29 Agust. : pukul 8.00— 10.00 dan 15.00 — 18.00
Djum'at 31 Agust. dan Sabtu 1 Sept. : pukul 8.00— 10.00 dan 16.00 — 18.00
Tempat Stadion Atletik Senajan

12. MENEMBAK :
Sabtu 25 Agust. s/d Sabtu 1 Sept. : Mulai pukul 8.00
Tempat : Shooting Range Tjibubur.

13. TENISMEDJA :
Sabtu 25 Agust. s/d Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 11.30, 14.00 — 17.00 dan 2.00 — 22.30
Tempat : Gymnasium Senajan.

14. TENNIS :
Sabtu 25 Agust. s/d Senin 3 Sept. : pukul 8.00 — 11.30 dan 15.00 — 18.15.
Tempat : Gelanggang Tennis Senajan (babak2 pendahuluan) dan
Stadion Tennis Senajan (semi final dan final)

15. ANGKAT BESI :
Kemis 30 Agust. s/d Senin 3 Sept. : pukul 8.00 — 11.30, 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 23.00
Tempat : Gedung Olahraga Senajan.

16. GULAT :
Sabtp 25 Agust. s/d Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 11.30. 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 23.00 Tempat : Gedung Olahraga Ikada.

17. BOLA VOLLEY :
Sabtu 25 Agust. s/d Sabtu 1 Sept. : pukul 19.00 — 23.00.
Tempat : Gelanggang Volly Senajan.

18. JUDO : (DEMONTRASI)
Rabu 29 Agust. s/d Djum'at 31 Agust. pukul 8.00 — 10.30, 14.30 — 17.00 dan 19.00 — 23.00
Tempat : Gymnasium Senajan

19. PANAHAN (DEMONSTRASI) :
Senin 27 Agust. s/d Kemis 30 Agust. : pukul 8.00

20. UPATJARA PENUTUPAN :
Selasa 4 Sept. : pukul 18.30 di Stadion Utama Senajan.

MULTATULI

Saja banjak menderita

75 TAHUN jang lalu pada tanggal 19 Februari 1887 telah menutup mata untuk selama-lamanja di Nieder-Ingelheim, Djerman, pengarang besar berbangsa Belanda jang terkenal **Eduard Douwes Dekker** jang muntjul dengan nama samaran **Multatuli** — jang berarti: **saja banjak menderita.** Multatuli ini sangat dikenal dikalangan luas kaum terpeladjar dan kaum pergerakan di Indonesia karena perdjuangannja jang gigih dengan melalui penanja untuk hak2nja orang Djawa (batja : Indonesia).

Multatuli jang dilahirkan pada tahun 1820 di Amsterdam, negeri Belanda, mulai bekerdja di Indonesia sebagai Komis tingkat II pada Kantor Perbendaharaan Negara pada tahun 1840. Pada tahun 1842 pindah ke Dinas Pangreh-Pradja. Sesudah men. djalani tugas sebagai asisten-residen di Ambeina maka pada tahun 1856 diangkat sebagai asisten-residen di Lebak (Banten). Baru beberapa minggu ditempatnja jang baru ini dia telah mentjium hal2 jang tidak bérés jang dilakukan oleh bupati Lebak. Karena residen Banten tidak menggubris malah mentjela tindakan asisten-residen baru jang tergesa-gesa itu maka Deuwes Dekker langsung minta perhatian Gubernur-Djenderal supaja memerintahkan kepada residen Banten membenarkan dakwaan2nja terhadap Bupati Lebak atau meminta pertanggungdjawab dia. Sebagai djawaban dia dibebaskan dengan hormat dari tugasnja sebagai asisten residen Lebak dan sementara ditugaskan mendjabat sebagai asisten residen Ngawi.

Karena bertentangan dengan hati nurarininja maka Deuwes Dekker pada 29 Maret 1856 memadjukan permintaan berhenti dengan hormat jang dikabulkannja dengan surat keputusan 4 April 1956.

Pada permulaan tahun 1857 dia kembali ke Nederland dan mulai mengangkat pena untuk menelandjangi kelantjungan2 politik Belanda di Indonesia. Pada tahun 1860 karyanja jang pertama diterbitkan dengan nama samaran Multatuli. Karya itu ialah **„Max Havelaar atau Pasaran2 Kopi Nederlandsche Handelmaatschappij"**. Buku ini sebagian merupakan suatu pembelaan diri (tertiepre deme) sebagian lagi merupakan dakwaan dan penelandjangan tentang keadaan2 jang memalukan dan mesum dari rezim kolonial Belanda dizaman itu. Dengan semangat jang berapi-api dia melakukan segala-galanja dalam bukunja itu untuk meelandjangi kekedjaman2 rezim kolonial Belanda di Indonesia. Seperti diketahui Rakjat Indonesia waktu itu dan djuga sesudahnja mengalami penindasan rangkap. Disatu pihak ditindas oleh kaum pendjadjah belanda dan dilain pihak ditindas oleh penguasa2 feodal jang mengabdikan dirinja pada penindas2 Belanda itu.

Bahwa Multatuli itu benar2 mengenal Rakjat Indonesia dan mentjintainja terbukti dari buku jang ini.

Kisah dramatis pertjintaan **Saidjah dan Adinda** dilukiskan dengan sangat menarik berdasarkan pengenalan tradisi dan daerah jang mendalam. Kisah pertjintaannja adalah biasa kita dapati di-mana2 dan di sepandjang zaman. Setiap orang muda tentu mengalaminja. Tetapi apa jang menarik dan mendjadi dramatisnja ialah ketika Saidjah pulang dari Djakarta (Batavia, waktu itu) kekampungnja di Badur setelah ditinggalkan selama 3 tahun. Adinda jang dinanti-nantikannja dibawah pohon Ketapang tidak muntjul2. Dengarkanlah apa jang dinjanjikan oleh Saidjah jang sudah tak sabar lagi itu menanti Adinda:

„Maka majatku akan dilihat oleh malaikat.

Dia akan menundjuk pada saudara2nja dengan djari:

"Lihat itu ada orang mati jang dilupakan.

Mulutnja jang beki mentjium bunga melati.

Marilah, kami angkat dan usung dia ke surga,

Dia, jang menanti Adinda sampai menemui adjalnja.

Tentu, dia tidak boleh tinggal di sana,

Jang kalbunja punja daja, mentjintai demikian repasnja!"

Maka sekali lagi mulutku jang beku itu akan mengapa

Untuk memanggil Adinda, jang sangat kutjintai .....

Sekali lagi aku akan mentjium melati

Jang diberikan padaku .....

Adinda ..... Adinda .....!"

terdjemahan bebas (H).

Achir kisah Saidjah sampai di Lampung dan menemukan Adinda telah tak bernjawa, telandjang disamping majat2 ajah dan ketiga saudaranja dikampung jang baru dibakar oleh serdadu2 Belanda. Saidjah mati diudjung bajonet serdadu2 kolonial jang memerintahkan dia menjerah tetapi tak mau menjerah itu. Dia mendjadi korban sistim kolonialisme.

Di Djakarta (Batavia, waktu itu) achirnja dirayakan kemenangan ataskaum pemberontak di Lampung itu oleh tentara keradjaan Balanda atau KNIL dan bintang2 dibagi-bagikan kepada ambtenar2 kolonial jang telah berdjasa.

Inilah sekelumit tjara2 pendjadjah Belanda mendjalankan praktek2nja jang kotor dan hina di Indonesia dimasa jang lalu.

Pembeberan jang berani dalam buku Max Havelaar itu telah menggegerkan sendi2 pendjadjahan Belanda di Indonesia sehingga membukakan djalan adanja **ethische politik** (politik lunak) jang didengung-dengungkan oleh Van Deventer dan kawan2nja.

Multatuli dimusuhi oleh penguasa2 rezim kolonial Belanda dia ditjintai dan dianggap sebagai salah satu pembela Rakjat Indonesia jang gigih pada zamannja.

Disamping bukunja Max Havelaar Multatuli antara lain menulis djuga buku: Tentang pekerdjaan bebas di Hindia Belanda, Milliunenstudien, Ideeën, Verstenscheel, dsb.

Dalam memperingati 75 tahun wafat pengarang besar ini baikkah kita batja2 kembali karangan2nja, terutama Max Havelaar jang banjak sangkut pautnja dengan Indonesia, sehingga dapatlah kita mengambil peladjaran daripadanja.

Pun kaum wanita Indonesia bisa mengambil peladjaran dari kisah Saidjah dan Adinda jang mendjadi korban penindasan kolonialisme dan feodalisme itu. Bisa mengambil peladjaran bagaimana kesungguhnja kedjam dan bengisnja kaum kolonial dan feodal itu, jang merobek-robek djalinan tjinta antara orang2 muda, ja, jang menghantjurkan seluruh kehidupannja. (H).

Pertjikan Api Kartini:

KARTINI dan TJINTA KERDJA

MENGENAI tjinta kerdja, Kartini pernah menulis dalam suratnja kepada Njonja Ovink-Soer pada bulan Agustus 1900, antara lain sbb.: „Aduh, sedihnja pikiran semangat kadang-kadang tiada tertahan. Haruslah ada kerdja jang mengasjikkan kami, jang tiada henti-hentinja mengikat perhatian kami, sehingga tiada sempat berpikir berazab hati ;itulah tjuma jang dapat membangunkan kembali keteguhan batin kami, jang meradam itu, itulah tjuma jang sanggup mengembalikan keteguhan kami! Kerdja, itulah dia, hasrat akan kerdja jang kami tjintai, karena itulah maka kami lesu terkulai itu. Tjelaka sangat rasanja merasa diri suka dan bernafsu akan bekerdja, tetapi terkutuk berpangku tangan sepandjang masa -"

Surat tersebut ditulis, sewaktu Kartini berada dalam pingitan, tidak boleh keluar rumah, terkurung dalam „pendjara" empat tembok tebal. Kehidupan sematjam itu sangat dirasakan berat bagi Kartini. Beliau menginginkan bekerdja dan berdjasa dalam masjarakat, akan tetapi keinginan itu tidak dapat diwudjudkan, karena harus masuk pingitan.

Pada masa achir hidupnja, Kartini telah membuktikan hasratnja akan kerdja itu dalam praktek. Segera sesudah beliau keluar dari pingitan dan memasuki kehidupan baru dalam perkawinan, maka usahanja ialah membuka sekolah dan memberikan pendidikan kepada gadis dilingkungan tempat tinggalnja di Rembang. Selain itu Kartini djuga menghidupkan keradjinan tangan ukir-mengukir kaju dsb. Kepada Njonja Abendanon beliau menulis surat tertanggal 25 Agustus 1903 antara lain sbb.: „Di Rembang nanti luaslah lapangan pekerdjaan saja, dan sjukurlah saja tiada akan berdiri sendirian disana, dia (dia = suaminja Red.) telah berdjandji akan membantu saja kuat2. Demikianlah kehendak harapan dan ingin hatinja: bolehlah dia membantu saja dalam ichtiar berdjasa bagi bangsa kami"....

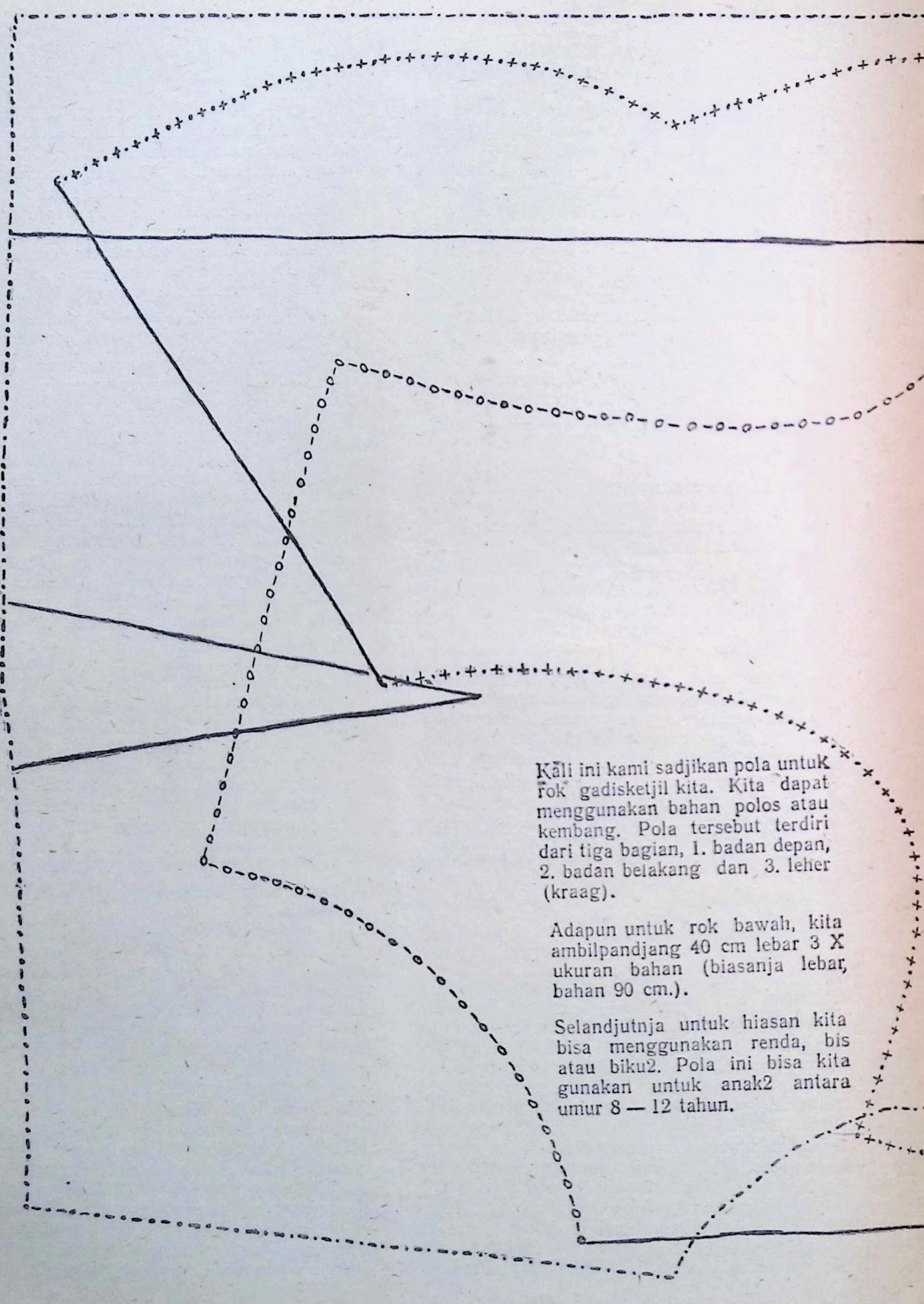
Pada waktu sekarang sistim pingitan, sebagaimana dialami oleh Kartini, sudah tidak ada lagi. Akan tetapi tjita2 jang agung, jang dirumuskan oleh Kartini jaitu „tjinta kerdja" tetap merupakan suatu hal jang perlu kita amalkan dalam praktek kehidupan sehari-hari. Lebih2 kepada anak2, maka tjinta kerdja adalah salah satu sifat dari lima tjinta jang perlu senantiasa ditanamkan dalam pendidikan. Kebiasaan2 seperti bangun tidur membersihkan tempat tidurnja sendiri, sehabis main2 mengembalikan mainnja ditempatnja semula, suka membantu pekerdjaan2 dirumah, dikebun dll. adalah tjontoh2 akan pendidikan semangat tjinta kerdja. Semangat ini akan melahirkan pula sifat tanggung djawab, suka berinitiatif, berbuat ajasa dalam masjarakat dan menjintai rakjat pekerdja. Pendidikan tjinta kerdja ini adalah sangat sesuai dengan masjarakat sekarang, untuk menjelesaikan revolusi- Agustus 45, dan sebagaimana dinjatakan oleh PJM Presiden Sukarno dalam Manipol, jaitu untuk merombak dan membangun. Merombak masjarakat lama dan membangun masjarakat baru jang adil dan makmur

DJUTAAN HATI. . . . .

(Sambungan hal. 5)

tu agar kaum wanita waspadalah dan ikut memberantas pentjoleng2 ekonomi dan aksi2 subversif dalam penjaluran sandang pangan jang tidak lain tentu pula dikendalikan oleh kaum imperialisme/kolonialis. Patut pula diperhatikan apa jang ditjanangkan oleh Ibu Ratu Aminah Hidajat jang telah menekankan bahwa kita ini suatu bangsa jang mempunjai tjukup pengalaman2 menghadapi kelitjikan dan tipu muslihat kolonialisme/imperialisme Belanda itu. Sehingga kitapun jakin bahwa met of zonder perundingan Irian Barat harus sudah kembali kepangkuan Republik dalam tahun ini djuga. Dan tepat pula untuk mendapat dukungan sepenuhnja adalah instruksi PJM Presiden Sukarno untuk terus mendjalankan Trikomando Rakjat.

Hari Wanita Internasional kini sudah makin luas dikenal dan diakui, djuga di Indonesia sebagai hari jang besar arti dan sumbangannja kepada kemadjuan kaum wanita. Maka tepatlah seperti dinjatakan oleh Ibu Surjadarma dalam peringatan tsb. diatas, jang bebitjara atas nama Organisasi setiakawan Rakjat2 Asia-Afrika, jalah bahwa chusus bagi Asia Afrika hari Wanita Internasional mempunjai arti jang lebih hidup lagi. Karena dalam menjongsong pembebasan Rakjat kedua benua ini dari imperialisme/kolonialisme jang berarti djuga pembebasan kaum wanita dari belenggu perbudakan masjarakat feodal-kolonial, maka hari jang tjermelang ini merupakan mertjusuar. Memang, 8 Maret seterusnja akan tetap mendjiwai perdjuangan kaum wanita, terutama mereka jang belum sepenuhnja tertjapai tjita2nja.

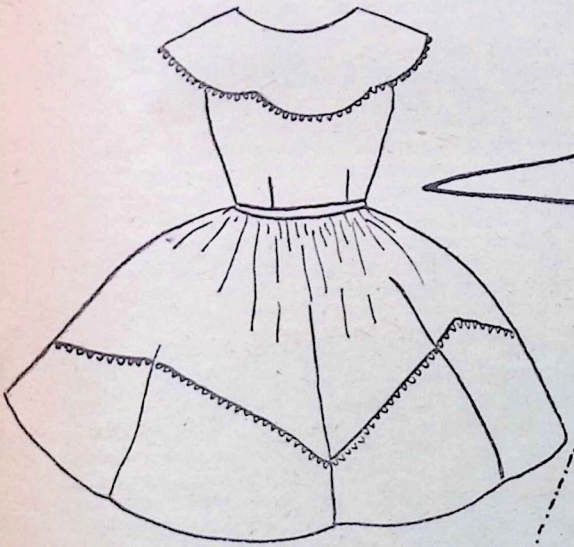


Kali ini kami sadjikan pola untuk rok gadisketjil kita. Kita dapat menggunakan bahan polos atau kembang. Pola tersebut terdiri dari tiga bagian, 1. badan depan, 2. badan belakang dan 3. leher (kraag).

Adapun untuk rok bawah, kita ambilpandjang 40 cm lebar 3 X ukuran bahan (biasanja lebar bahan 90 cm.).

Selandjutnja untuk hiasan kita bisa menggunakan renda, bis atau biku2. Pola ini bisa kita gunakan untuk anak2 antara umur 8 — 12 tahun.

PAKAIAN ANAK





NASIB

Pembantu²- Rumah tangga

dari IRIAN BARAT

PEMBANTU RUMAHTANGGA DARI IRIAN BARAT

DALAM gelora semangat bangsa Indonesia untuk membebaskan bagian jang sah dari wilajahnja — Irian Barat — adalah baik sekali untuk memberikan se-kali2 pembuktian tentang mental pendjadjah Belanda jang kini masih bersnggasana di Irian Barat.

Dibawah kepala seperti tsb. diatas, madjalah „Uilenspiegel" telah membeberkan fikiran2 kolonial jang ada dikalangan jang berkuasa di negeri Belanda dan membuka kedok kaum kolonialis mengenai dalihnja untuk memberikan „Kemerdekaan" bagi suku bangsa Irian. Bagaimana menghinanja sementara njonja2 besar dinegeri Belanda, kepada pembatja kami sadjikan berita tsb. dibawah ini :

PERKUMPULAN VVBH jaitu perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan di kota2 Wassenaar dan Bloemendaal di Nederland telah memutuskan untuk mengimpor sedjumlah gadis Irian guna mentjukupi kebutuhan dalam hal pembantu rumahtangga.

Ketua perkumpulan ini njonja Van Poenighe telah mendjelaskan kepada wartawan „Uilenspiegel" tentang keuntungan2 jang besar dari pemetjahan jang orisinil ini. Transpornja hampir tak mengeluarkan biaja apapun, karena kapalterbang2 jang membawa serdadu2 ke Irian Barat sampai sekarang kembali ke Nederland setengah kosong, meskipun tempat2 itu tetap dibajar. Itu satu ! Selandjutnja Pemerintah telah bersedia untuk memberikan subsidi jang rojal untuk usaha impor ini. Pemerintah mempunjai rentjana supaja gadis2 ini pada waktu2 tertentu memperlihatkan diri didalam Parlemen dan mungkin djuga di PBB, sebagai bukti bahwa sukubangsa Papua berada didalam pimpinan jang berpengalaman untuk dididik kearah menentukan nasib sendiri.

Atas pertanjaan wartawan „Uilenspiegel" apakah sebagian dari subsidi nanti tidak seharusnja akan dipergunakan untuk memberikan upah kepada gadis2 ini. Njonja Poenighe mendjawab : „Didalam CAO jang telah dibuat oleh pulisi di Irian Barat dengan mereka tertjantum bawah upah akan dibajarkan dalam bentuk kerang. Benda2 ini mereka boleh mentjari sendiri ditepi pantai pada hari2 Minggu, sebagai hari libur mereka jang diperolehnja tiap setengah tahun sekali. Ini harus diperhatikan, karena mereka adalah kanak2 dan membutuhkan hawa segar".

Subsidi Pemerintah tsb. akan dipergunakan oleh perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan untuk membelikan schort bagi gadis2 tsb. dan djuga untuk membajar asuransi kerusakan2, karena pada hari2 pertama mereka ini mungkin membandel. Brandaris, jaitu suatu perusahaan asuransi sudah mengadjukan permintaan untuk memikul risiko ini.

Djuga perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan merentjanakan untuk menghidupkan kembali tradisi mengipasi diwaktu makan. „Kita sangat kehilangan dalam hal ini sedjak kita kehilangan babu2 kita", demikian njonja Poenighe. „Njonja gubernur telah memberikan kepastian kepada kita, bahwa gadis2 Irian sangat tjekat dalam pekerdjaan ini".

Betapa menguntungkan tindakan jang diambil oleh perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan ditundjukkan sekali lagi oleh njonja Poenighe tentang perhitungan2 mengenai ongkos makan gadis2 ini. „Praktis tidak ada", kata dia. „Gadis2 ini biasa makan tikus dan tjurut dan binatang2 tersebut mereka dapat menangkap sendiri. Kadang2 ditambah dengan sesuap nasi mereka sudah puas. Kitapun tidak perlu menjediakan alat2 makan chusus seperti sendok, garpu dan pisau, karena mereka makan dengan tangan. Beberapa dari anggota kita mau melarangnja, tetapi perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan setjara prinsip berpegang teguh pada pendiriannja, bahwa bekas Rakjat2 djadjahan harus bebas. Dalam hal ini pendirian kita tak dapat dirubah".

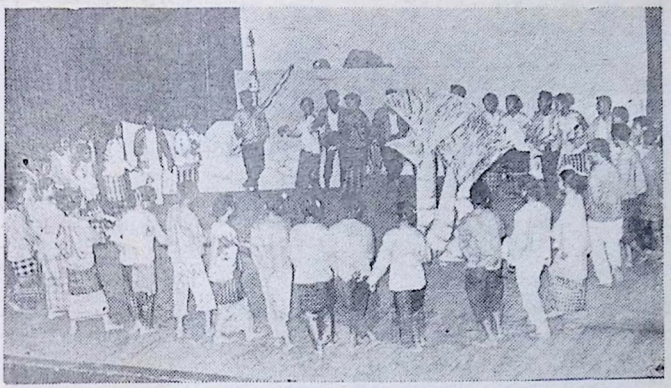
Dari madjalah progresif Nederland
„Uilenspiegel"
Oktober 1961 No. 49

Oleh : Jati.

Sandra Njanji:

„Bila ale Kembale"

*



Sebuah adegan pesta tari njanji dipantai Maluku dalam sandra-njanji „Bila Ale kembali". Lagu2 Maluku jang manis penuh irama dinjanjikan bersama-sama disertai tari2an jang menarik hati.



*

Dengan senjum lega Sdr. Subronto K. Atmodjo menerima karangan bunga pada achir pertundjukan dari ibu Sukirman, isteri direktur djendral muda R.R.I.

BERTEPATAN dengan ulang tahunnja jang ke-10, pada achir Februari Ansambel Tari dan Njanji „Gembira" telah mementaskan sebuah Experimen Sandra-njanji „Bila Ale kembale" di Gedung Kesenian jang sangat mempesonakan.

Tjerita rakjat Maluku tentang kehidupan nelajan dalam kesegaran alam pantai indah, kisah debar perdjuangan hidup nelajan jang pergi dan datang digubah dalam paduan njanji, musik dan gerak jang dinamakan sandra-njanji (opera) sebanding dengan sandra-tari untuk ballet. Sdr. Subronto K. Atmodjo boleh bangga akan hasil karjanja jang berarti menggali kebudajaan rakjat dan memperkenalkannja dalam bentuk jang indah dan selaras.

Berkat ketekunan berlatih para pelaku-pelaku jang kesemuanja masih pemuda pemudi peladjar serta bantuan penuh gairah Orkes symphoni RRI maka Dasawarsa Ansambel Gembira dapat menjadjikan pertundjukan jang bermutu tinggi, paduansuara jang segar lintjah memperdengarkan lagu2 rakjat bermatjam ragam dari lagu2 Batak sampai lagu perang rakjat Irian jang sederhana menarik penuh rangsang djuang.

Umur 10 tahun bagi sesuatu paduansuara membuktikan daja tahan dan hasrat jang pantang surut dalam mengatasi berbagai rintangan jang biasa dihadapi oleh sesuatu perkumpulan kesenian.

„Gembira" telah dikenal rakjat ibukota, mulai dari pekerdja2 dalam perajaan2 serikat buruh sampai dipanggung istana disaksikan oleh para tamu negara, djuga diluar negeri.

Mudah-mudahan „Gembira" selalu memantjarkan kegembiraan,memberi gairah dalam hidup berdjuang untuk tjita-tjita ! ! !



Lihatlah betapa manis serasi dan tegap tampan para penjanji paduansuara „Gembira" dalam menjanjikan lagu perang rakjat Irian „Jamko ramoe Jamko !"

Foto2 dari Ipphos

Disiplin dan Kebebasan bagi Anak2

DIANTARA para orangtua tak sedikit jang mendapat kesulitan dalam menentukan sikap jang tepat terhadap anaknja, anak — didiknja. Terutama dalam menentukan disiplin dan memberi kebebasan kepada anak2 belasan tahun dalam menentukan batas2nja jang tepat.

Disiplin jang baik mengidjinkan kebebasan jang makin besar. Pendidikan itu sebagian besar terdiri dari pemberian kesempatan kepada anak lelaki dan gadis2 untuk mengambil langkah2 baru bila mereka siap. Langkah baru dalam beladjar misalnja dalam membuat soal2 pembagian jang agak pandjang, atau menggambar suatu peta Afrika, pergi kepusat kota dengan menumpang bis sendiri, atau berhak menerima uang saku bulanan guna membeli alat2 sekolah dsb. Bagaimanapun djuga, hendaknja kita insjaf bahwa anak2 akan mendjadi terlalu besar buat disiplin dari tahun jang lalu atau bulan jang telah lampau, hal ini sama pastinja dan sama tjepatnja seperti soal pakaian tahun jang telah lalu.

Bagaimana besarnja ukuran kebebasan jang dapat diterima oleh seorang anak apabila saatnja telah tiba untuk memasuki tingkatan jang baru, adalah sesuatu jang harus diputuskan oleh orangtua dan guru2 jang mengenal anak lelaki atau gadis itu. Meskipun pertjobaan dan kesalahan akan berguna djuga. Mungkin ada manfaatnja kita mengetahui dua kesalahan umum jang biasa kita lakukan. Kita tjondong untuk mengharap bahwa anak-anak kita jang lebih ketjil akan mentjapai kebebasan lebih tjepat daripada jang sebenarnja dapat mereka terima. Sebaliknja menghadapi anak2 belasan tahun kita tjondong untuk bersikap ragu2 mengenai pemberian kebebasan jang makin besar. Dalam hal ini hendaknja kita ingat bahwa. tidak ada sesuatu jang lebih diingini oleh seorang anak jang sehat daripada mendjadi orang dewasa.

Kebutuhan anak akan kebebasan itu adalah sama pentingnja dengan kebutuhan akan tjinta dan kasih sajang, keamanan dan rasa sekeluarga. Rangka jang stabil jang kita berikan dapat bersifat tjukup longgar untuk mengidjinkan kebebasan jang bertambah setjara ber-angsur2 dalam penghidupan se-hari2. Kebebasan ini dapat menambah rasa harga diri pada anak muda dan membantu untuk memuaskan kebutuhannja jang telah kita bitjarakan jaitu: untuk mendjadi penting, untuk mempunjai kedudukan.

Bagaimana melepaskannja? Kadang2 ada saat2 jang rupanja djauh lebih mudah dipergunakan untuk mengatakan kepada seorang siswa sekolah menengah: "Baiklah, kamu telah tjukup besar untuk berdiri sendiri. Lakukanlah sekehendak hatimu", Tjelakanja, itu bukanlah djawaban terhadap masaalah2 disiplin hak2 belasan tahun. Siswa2 sekolah Menengah tjondong untuk menafsirkan tindakan sedemikian itu sebagai kelalaian. Mereka merasa tak di perdulikan dan mendjadi lebih bingung daripada sebelumnja, walaupun mereka bertindak se-akan2 kebebasan itu merupakan satu2nja hal jang dapat menjenangkan mereka.

Pengawasan tidak dapat diukur dengan ukuran meter atau kilometer. Tetapi dapat kita tjamkan bahwa anak2 belasan tahun rupanja paling senang bila mereka diberi kira2 kebebasan jang sama besarnja, dan kira2 pembatasan2 jang sama dengan jang dinikmati oleh kawan2 segolongannja jang lain.

Disinilah sekolah dapat memberikan bantuan jang berharga. Sekolah2 dapat mempertemukan orang2 tua murid satu sama lain, dan dengan anak2 muda, untuk membitjarakan persoalan2 jang merupakan sumber2 pertentangan. Dari pembitjaraan2 sedemikian itu timbullah persetudjuan2 jang dapat lebih efektif dan kurang mendjemukan daripada peraturan2 jang dibuat oleh keluarga2 tersendiri.

Maka baik sekali adanja P.O.M.G.2 (Persatuan Orang-tua Murid dan Guru) di-tiap2 sekolah, baik Taman Kanak2, SR SMP maupun SMA dll. sekolah. POMG ini merupakan badan kerdjasama antara para guru dan para orangtua dalam memadjukan pendidikan anak2 mereka, baik pendidikan jang diberikan disekolah, dirumah maupun dimasjarakat luas. Adanja POMG2 ini perlu diperluas sampai ditiap sekolah, dan didorong supaja mengadakan kegiatan2 jang kongkrit untuk kepentingan pendidikan anak2. Mengenai POMG ini setjara lebih luas akan kita bahas dilain kesempatan.

Dongeng untuk Anak2 kita

Oleh:

Sugiarti Siswadi

SEMENDJAK ketjil, kanak2 selalu gemar akan dongeng. Dengan dongeng mereka mengembangkan fantasinja, mengembangkan djangkauan pengertiannja tentang alam sekitar, tentang peristiwa2 ja, djuga tentang hidup. Dalam usia 3 sampai dengan 5 tahun, biasanja anak2 sudah dapat *mendengarkan* dongeng, artinja, mereka dapat menangkap isi dari dongeng. Lebih daripada itu, anak dapat mereproduksi dongeng, ia dapat menirukan, dapat merasakan, dapat menggambarkan kembali dalam perasaannja, achirnja mereka dapat mengambil kesimpulan atas dongeng2 tersebut. Sebab, pada masa itu, *pengamatan*, *ingatan* dan *fantasi* kanak2 tidak dapat dipisahkan.

Kanak2 tidak hanja menggambar sesuatu jang pernah dilihatnja, tetapi djuga apa jang ia turut merasakannja. Ini adalah unsur jang sangat penting dalam kita membentuk djiwa anak.

Tentu disini tidak akan kita bitjarakan, isi dari dongeng, sebab dalam hal itu, kita semuanja berpendapat, bahwa dongeng harus berarti pengisihan jang positif dalam membentuk djiwa anak. Dongeng harus memenangkan kebenaran atas kesalahan, keadilan atas kelaliman, kebersihan atas kedjorokan, menurut atas kebengalan dll. Tetapi kita bitjarakan disini ialah, bagaimana bentuk dari isi itu sesuai dengan daja tangkap anak.

Pada masa sampai usia 3—5 tahun, perasaan dan keinginan kanak2 ditudjukan kepada dirinja sendiri (egocentris). Mereka jakin, bahwa orang2, benda2, alam berfikir merasa, mereaksi seperti dirinja sendiri. Sebab itu dalam usia demikian, anak2 suka sekali mendengar dongeng tentang anak2 nakal seperti dia sendiri. Dan karena mereka sudah dapat merasakan sesuatu, dapat mengambil kesimpulan, masa itu adalah masa jang tepat untuk mengadjarkan kepada anak2 kebiasaan2 jang baik.

Bagaimana dengan tingkatan usia jang lain ?

Menurut beberapa ahli ilmu djiwa kanak2, perkembangan perhatian literair (dongeng adalah sastra jang diutjapkan) adalah sbb. :

1. kanak2 usia 2 — 3 tahun tertarik akan tjeritera2 anak2 nakal seperti dirinja sendiri. Lingkungan masih sangat terbatas. Mereka senang mendengarkan dongeng anak kutjing jang nakal achirnja tergiling sepeda, anak tikus jang nakal, anak kambing jang tidak menurut, Si Didi jang memandjat pohon dan djatuh. Fantasi mereka belum tjukup berkembang. Dongengan2 masih dalam bentuk jang sangat sederhana.

2. Usia 3 — 5 tahun, ketjuali masih dalam bidang diatas, kanak2 mulai suka akan dongeng2 jang sederhana. Misalnja dongeng Timun Emas, jang tidak begitu berbelit-belit.

3. Usia 5 — 8 tahun tertarik akan dongeng2 jang lebih fantastis. Misalnja : Tjeritera2 Pandji, dongeng si kantjil, Snow white, Bawang Merah Bawang Putih, Ande2 Lumut dll.

4. Usia 8 — 10 tahun (anak2 *mulai membatja)* tjeritera2 bersifat petualangan, misalnja buku2 : Si Penidur, Si Dul anak Djakarta, si Botjek, Abunawas, dll.

5. Usia 10 — 12 tahun tjeritera2 tentang perdjalanan jang lebih kritis. Misalnja kisah perdjalanan Marco Polo, Dari Kutub kekutub, Memburu pentjuri dll.

Dalam usia 12 tahun terlihat perbedaan perhatian antara anak laki2 dan anak perempuan. Anak2 perempuan mulai menjukai tjeritera tentang keadaan sekelilingnja (tentang keluarga, tjita2 gadis) dan pada masa landjutnja, mereka mulai suka akan tjeritera2 roman. Tidak demikian dengan anak laki2.

Pada usia 12 tahun mereka menjukai dongeng2 dimana terdapat banjak aksi, ketegangan2, biografi2 dan dongeng2 tentang pendjeladjahan. Baru pada usia 18 — 19 tahun mereka mulai suka akan dongeng2 jang romantis jang penuangannja sangat realistis. Pada usia ini pemuda2 sudah mulai menjukai buku2 roman jang berat jang mengedepankan banjak masaalah, dan mereka dapat sekaligus menilai isi dan bentuknja, sedang anak2 perempuan suka akan roman2 jang enteng, jang manis (bukan jang kasar, atau realistis), dan mereka lebih tertarik akan bahan2 jang ditjeriterakan daripada tjara penuangannja.

Tentu sadja pembagian minat ini tidak bersifat pasti. Banjak sekali dipengaruhi akan lingkungan sosial anak2, jang membentuk ketjerdasan dan daja tangkap anak2. Misalnja, bagi anak-anak di desa atau anak-anak muda jang harus lekas2 mentjari hidup, memburuh, bertani atau berdjualan, minat akan kepentingan literatur sangat berbeda. Anak2 muda jang tjepat harus dapat berdiri sendiri (pengantar koran, pendjaga kedai, pendjual katjang) tidak banjak lagi perhatiannja kepada dongeng2. Djuga perhatian terhadap biografi sangat kurang. Namun perlulah diperhatikan, bahwa didaerah2 jang mempunjai tradisi budaja jang kuat, anak2 dalam usia 6 tahun sudah menangkap hasil sastra peninggalan nenek mojangnja. Misalnja, anak2 laki2 di Djawa Tengah, dalam usia 6 tahun sudah menguasai dongengan wajang, silsilahnja, tokoh2nja, watak2 wajang, sampai2 kepada tjara memainkannja. Tidak demikian dengan anak2 perempuan.

Demikianlah sekedar uraian tentang minat literatur (termasuk dongeng) untuk anak2 kita, sesuai dengan perkembangan djiwanja, sekedar sebagai sumbangan bagi para ibu dalam memilih tema jang tjotjok, dan memilih buku jang sesuai.

Kulit muka Njonja berminjak ?

Ingatlah

empat sjarat

BAGI njonja2 jang kulitmukanja berminjak bahkan jang sangat berminjak sehingga seringkali menimbulkan sematjam b.sul2 atau djerawat2 jang tentunja tidak menguntungkan atau menambah segarnja paras muka, hendaknja selalu mengingat kepada 4 sjarat jang dapat membantunja untuk menghilangkan atau mengurangi kekasaran kulitmuka itu.

1. Harus seringkali dibersihkan, 2. Comedonen (djerawat pemupukan lemak) hendaknja dihilangkan, sebelum mereka memberi kemungkinan mendjadi onsteking, 3. Kelendjar2 keringat sedapat mungkin dikurangi bekerdjanja, 4. Perawatan bisul2 jang sudah djadi supaja dipertjepat.

Tjara membersihkan.

Suatu cleansingcreme begitu sadja sesungguhnja tidak begitu tepat untuk membersihkan kulit jang berminjak. Sebab setiap peninggalan dari creme ini pada kulit, bahkan dapat menambah kedjelekan kulitmuka itu. Sebab itu, dalam hal ini hendaknja ditjarikan creme jang chusus jang sekarang ini djuga bisa didapat di-toko2 dan memakai tanda "untuk kulit berminjak". Bagi mereka jang mempunjai kulit muka jang sangat berminjak dapat mentjutji muka barang dua kali sehari dengan air angat dan memakai sabun jang berisi belirang. Lalu dibasahi dengan air bersih sampai berkali2 dan mengkompresnja dengan suatu lap halus jang sebelumnja direndam dalam lotion untuk kulit ber-

(Bersambung hal. 22)

Beberapa penjakit

ANAK2

Oleh dokter S. Caropeboka

KALI ini kita membitjarakan beberapa penjakit kanak2 jang banjak kita djumpai pada waktu sekarang, diantaranja :

1. Tjampak
2. Tjatjar air
3. Batuk redjan

Penjakit tersebut diatas pada umumnja menjerang anak2 diatas umur empat bulan sampai umur 12 tahun.

Tetapi kadang2 menjerang djuga baji2 dibawah umur empat bulan, jaitu bilamana ibu dari baji2 itu belum pernah mendapat penjakit2 tersebut. Dan djuga beberapa orang dewasa jang dalam masa anak2nja belum pernah terserang.

Kita mulai dengan :

I. TJAMPAK.

Dalam bahasa latin disebut Morbilli — Dalam bahasa Djawa Gabagen — Dalam bahasa Belanda Mazelen — Dalam bahasa Inggeris Measles.

Penjebabnja ialah Virus.

Masa Incubasi 13 hari sampai timbul bintik2 merah.

— Masa Incubasi adalah waktu antara masuknja penjebab penjakit dan timbulnja gedjala penjakit.

Gedjalanja : Ini dibagi beberapa tingkat atau stadium.

Mula2 anak mendjadi panas rewel kurang tidur, pilek, sedikit batuk, mata merah dan anak memedjamkan mata karena silau. Ini berlangsung 3 a 5 hari dan disebut **Stadium Catarrhal.** Pada stadium ini gedjala2 dapat menjolok artinja anak mendjadi sangat panas, sangat gelisah dan mata sangat merah, dan mengeluh tenggorokannja sakit waktu menelan. Pendeknja anak nampak sakit berat.

Dapat djuga stadium itu berlangsung samar2, anak hanja agak panas dan gelisah, lalu terlihat bintik2 merah. Ini disebut **Stadium Exantheen.**

Bintik2 merah itu biasanja mulai timbul dimuka dibelakang telinga, kemudian leher dan badan lalu disusul kedua lengan dan kaki, dan dalam 3 a 4 hari merata, disertai turunnja panas badan. Ini disebut **Stadium penjembuhan.**

Bintik2 merah mendjadi ke-abu2an sampai kehitam-hitaman dan anak sembuh dalam ± 8 hari. Kadang2 bintik kehitam-hitaman masih tinggal beberapa minggu.

Penjakit tersebut dapat berlangsung lunak, dapat djuga hebat dan memberi komplikasi2 seperti radang paru2 dan radang otak.

Pada orang dewasa dan anak jang sudah besar, tjampak berlangsung lebih berat dari pada anak2 ketjil dan baji.

Pada anak2 jang lemah, dan berpenjakitan banjak terdjadi komplikasi dan ada jang menemui adjalnja.

Pengobatan : Pada jang berlangsung hebat lebih baik dibawa kedokter; ia akan memberi obat untuk mengurangi panasnja dan gelisahnja dan terutama untuk mentjegah timbulnja komplikatie. Biasanja diberikan anti-biotica.

Pentjegahan : Ini setjara praktis sukar didjalankan, oleh karena penjebabnja adalah virus dan penu'aranja melalui pernafasan. Djadi pengasingan tak ada artinja.

Pentjegahan setjara suntikan di Indonesia ini belum dapat dilakukan, atau sukar dilakukan. Djadi dapat dikatakan bahwa para ibu harus mengharapkan pada suatu ketika anaknja mendapat penjakit tjampak.

Perawatan

Mulai stadium catharrhal, jaitu pada naiknja suhu badan, sebaiknja anak ditahan didalam kamar.

Kamar anak sakit sajogjanja tersendiri, tjukup ruangan, tjukup sinar jang tak langsung dan hawa bersih, tetapi tak boleh banjak angin.

— Anak tidak boleh dimandikan, hanja dilap dengan air anget.

— Makanannja harus jang lunak dan ringan, jang tjukup mengandung zat2 makanan jang diperlukan jaitu: zat putih telur, zat tepung, vitamin2 dan garam2.

Buah2an biasanja digemari oleh anak2 sakit.

— Djika anak mendapat obat dari dokter, harus diberikan pada waktu2 jang telah ditentukan.

— Pada anak jang panas sekali, untuk mengurangi panasnja boleh di beri kompres dengan air dingin atau diberi ys-kap.

Ini setjara singkat tentang penjakit dan sekedar perawatannja.

Sekarang kita beralih kepada :

II. Tjatjar Air

Dalam bahasa Latin disebut Varicella — dalam bahasa Djawa Tjangkrang — dalam bahasa Belanda Waterpokken — dalam bahasa Inggeris Chicken-pocks.

Masa Incubasie adalah 10—21 hari.

Penjakit ini dapat datang setjara epidemi, jaitu menjerang sebagian besar dari anak2, dan dapat djuga setjara satu persatu.

Gedjala2 : Seperti pada tjampak, anak mendjadi panas dan badan terasa tidak enak. Selama 1 a 2 hari panas naik dan anak rewel, muntah2 dan kepala terasa sakit. Lalu timbul bintik2 merah jang ditengah2nja ada gelembung ketjil jang berisi tjairan. Mula2 timbul dimuka dan kepala, kemudjan menjebar seluruh tubuh. Gelembung2 itu isinja mendjadi keruh dan lama2 mengering. Disamping kelembung jang kering timbul lagi gelembung jang baru. Dari timbul gelembung hingga kering biasanja berlangsung 2 X 24 djam.

Meskipun tampak menakutkan, tjatjar air tidak berbahaja. Gelmebung sembuh tanpa bekas, ketjuali ada beberapa jang digaruk dan bernanah, menimbulkan bekas berupa lekukan.

Komplikasi djarang terdjadi.

Pengobatan : Ditudjukan kepada panas, dan untuk mentjegah infectie, Dokter biasanja djuga memberi anticiotica.

Perawatan : Anak tidak boleh dimandikan dan tidak boleh dilap. Baik diberi bedak salicyl untuk mengurangi rasa gatel. Selandutnja seperti pada perawatan penjakit tjampak.

III. Batuk Redjan

Bahasa Latin Pertussis — bahasa Belanda Kinkhoest — bahasa Inggeris Whooping-Cough. Penjebabnja suatu bacil jang disebut Bacil — Pertussis.

Ini sangat menular karena itu dalam satu keluarga ada beberapa anak jang berturut2 terserang.

Jang diserang anak2 dari lahir sampai umur 6 tahun. Jang terbanjak pada umur 3 tahun.

Penjakit ini memberi kekebalan.

Masa incubasie 7—14 hari.

Gedjala : Seperti pada lain2 penjakit anak2 selalu mulai dengan sedikit panas, batuk2, pileg, mata sedikit merah dan suara agak parau.

Batuknja makin bertambah sehingga anak batuk bertubi-tubi dan berlangsung beberapa menit. Kadang2 anak dapat serangan batuk 10 a 50 kali dalam 24 djam.

Lebih2 pada malam hari. Batuk ini chas, karena pada menarik nafas selama serangan batuk, terdengar suara mendengking. Kadang2 mendjadi sesak nafas dan muka mendjadji sangat merah sampai kebiru2an. Suatu serangan biasanja berachir dengan muntah.

Selaput lendir dari mata kadang2 mendjadi sangat merah, sehingga menakutkan para ibu, dan membawa anaknja kedokter mata.

Batuk jang ber-tubi2 jang berbentuk sebagai serangan itu berlangsung 3 a 6 minggu. Ini disebut **Stadium Convulsivum.**

Sesudah itu serangan semakin berkurang, dan dalam beberapa minggu anak tak batuk lagi.

Batuk redjan ini memang berlangsung agak lama. Menurut buku2 jang kuno, batuk ini disebut batuk seratus hari. Ini djuga untuk menenangkan para Ibu, supaja tidak gelisah djika didalam beberapa minggu anaknja masih terus batuk.

Komplikasi: Sering terdapat;

1. Bronchitis dan kadang2 radang paru2, lebih pada anak jang lemah.

2. Diarrhae (mentjret) dan muntah2.

3. Radang selaput djantung.

Pentjegahan.

1. Memberi kekebalan jang actief dengan suntikan dengan vaccin dari Saue.

2. Kekebalan passief dan memberi serum dari orang dewasa jang sudah pernah terserang.

Di Indonesia pentjegahan sematjam tersebut diatas belum dapat merata diberikan.

Pengobatan: Ditudjukan kepada batuknja biasa diberikan obat batuk, dan obat2 jang menenangkan untuk mentjegah complicatie djuga diberi sulfa dan anti-biotica.

Sekian dahulu untuk kali ini. Mudah2an uraian jang setjara "ilmiah jang mudah ditangkap" ini bermanfaat bagi para ibu.

Pembiajaraan madjalah:

WANITA

Madjalah WANITA diterbitkan oleh Jajasan Penerbit „WANITA" jang diketuai oleh Nj. Ruslan Abdulgani, sedangkan sebagai penanggungdjawabnja madjalah jalah Nj. Lies Said. WANITA terbit 2 X sebulan memuat soal2 jang mendjadi kepentingan wanita seperti :

1. kreasi baru dalam dunia mode
2. seni dapur
3. etiket diwaktu makan dan etiket lain2nja
4. ketjantikan
5. kesehatan
6. soal2 luarnegeri.

Pada halaman muka djuga memuat uraian tentang kedjadian2 jang hangat.

Disamping itu djuga memuat soal pemeliharaan anak2, tjerita pendek, film, dan disediakan ruangan chusus NENEK HAJATI jalah tanja djawab dengan para pembatjanja mengenai berbagai soal mengenai kesehatan, pertjintaan, ketjantikan, dll.

Untuk menghias kulit jaitu halaman jang muka sendiri, ber-ganti2 tiap nomer memuat foto bintang film atau lain2nja. Pada halaman2 diselang-seling dengan iklan2.

Madjalah WANITA adalah terhitung madjalah jang sudah lama terbitnja.

Mn.



MENGATUR MEDJA setjara PRASMANAN



Gambar sebelah menundjukkan tjara mengatur medja untuk pelajanan sendiri jang tjepat.

PADA bulan Maret ini djatuh pula hari Lebaran. Kalau Njonja pada hari Raya tsb. atau pula pada hari2 penting lainnja, umpama ulang tahun perkawinan njonja dll, akan mengundang makan sanak-keluarga atau handai taulan, sedang kamar2 sempit untuk tempat medja makan jang tjukup besar, maka sebaiknja kita atur medja makan setjara Prasmanan (Prantjis). Hal ini pertama-tama akan sangat memudahkan pekerdjaan njonja, **karena tidak** memerlukan banjak pelajan serta mengurangi pemakaian servis sedang para tamu akan dapat memilih sendiri lauk-pauk jang mereka senangi.

Tjara mengatur medjanja :

1. Medja itu dialas dulu dengan molton, kemudian taplak medja ,sedemikian rupa sehingga kaki medja tertutup, untuk perhiasan disana sini diatas media diletakkan bunga dan daun, djuga didjarumkan diatas taplak jang menutup kebawah.

2. Djika tak banjak undangan, medja bisa ditempatkan pada dinding, tetapi kalau banjak orang, lebih baik ditengah ruangan supaja tjukup tempat untuk djalan dan mengambil makanan.

3. Waktu mengatur hidangan2 dan piring2 dengan sendok2 garpu2 harus diperhatikan agar :

a. Hidangan serta sendok2 dan piring2nja berdekatan umpamanja pantji soto ajam dan mangkuk2nja.

b. Tjara meletakkan hidangan djangan terlalu djauh, supaja orang jang mengambil tidak sukar menjendok.

c. Hidangan diletakkan setjara teratur, misalnja hidangan2 pertama disebelah kiri, kemudian berturut-turut disebelah kanan.

Tjatatan :

a. Soto dapat dihidangkan dalam mangkuk sup jang besar (soepterrin) atau boleh dibiarkan didalam pantjinja diatas alat pemasak supaja tetap panas.

b. Hidangan buah-buahan dapat dikupas dulu (umpama sawo, rambutan dll.) dan disediakan di beberapa tempat jang agak berdjauhan satu sama lain agar mudah mengambilnja bagi para tamu.

c. Hidangan mokka atau minuman lainnja sesudah makan dapat disediakan diruang lain bersama-sama dengan gula-gula.

Air es dalam gelas2 dapat disediakan diatas medja, tamu dapat mengambil sendiri.

Setelah mengambil makanan dan minuman air es, para tamu dapat mengambil tempat dimana sadja.

Dari buku : Menutup medja dan menghidangkan.
Oleh : Sukahati & Kam Pie Nio.

BUAH2AN & SEGI BAIK-BURUKNJA

BUAH2AN Indonesia umumnja mengandung banjak segi baik bagi kesehatan. Karenanja suka dianjurkan untuk banjak dimakan sebab antara lain mengandung vitamin C, salah satu zat jang sangat perlu bagi tubuh kita. Namun, buah2an ini djuga mempunjai segi2 buruknja. Marilah kita lihat apa segi2 itu dari buah2an jang kini musimnja seperti rambutan dan duku.

Rambutan adalah buah jg sangat digemari dan dapat dimakan sesudah kulitnja dikupas. Rambutan jang terkenal adalah memang jang tumbuh disekitar Ibukota Djakarta. Djenis rambutan jang terbaik adalah rambutan si matjan dan rambutan lebak bulus.

Buah2 rambutan ini kalau dipetik matang betul, berwarna merah tua. Rambutan si matjan biasanja manis sekali dan djenis lebak bulus manis-asam.

Daging buah rambutan biasanja sulit dipisahkan dari kulit bidjinja jg kasar dan berurat. Bagi anak2 terutama, adalah tidak baik untuk menelan kulit bidji ini bersama dengan daging buahnja. Djuga getah jang keluar dari kulit buahnja bisa menimbulkan bisul2 ketjil didalam mulut, djikalau mengulitj rambutan itu dengan menggigit buahnja. Sebaiknja daging buah diambil dari bidjinja dengan pisau, kemudian ditjutji lagi dengan air bersih, baru dimakan.

(Bersambung ke hal. 23)

PESTA HARI BESAR

oleh : Sugiarti Siswadi

TJERPEN

DONGENG demi dongeng sudah habis meluntjur. Perbendaharaan dari djaman nenek2nja, dongeng2 bahari, dongeng2 karangan sendiri tjeritera2 dari Andersen, entah telah berapa puluh. Bibirnja terasa tjape. Dan malam makin lama makin kelam. Anak2 menahan kuap, matanja jang sipit2 mengantuk dipaksa2kan dinjalangkan, dan kuping2 hanja bisa menangkap dongengan sajup2 sadja. Namun, Tini, dalam keharuannja masih dapat djuga tersenjum. Si bungsu jang sudah ber-kali2 diajunkan gelombang mimpi, setiap kali tersentak mendengar langkah dilorong didepan rumahnja.

Ajahnja belum djuga datang.

Mata jang tadinja melihat ingin hidangan dimedja makan, sekarang berpindah melihat tempat tidur. Kalau dapat aku letakkan kepala ini dibantal dan terus terlena ..... begitu pikiran anak2.

"Bu, lama benar ajah tidak datang2."

"Tunggulah sebentar lagi. Ja, Raden Putro dari Djenggolo, meninggalkan istana ajahnja, karena ..... Dia mendjadi Ande2 Lumut. Lalu datang Klenting Kuning," Tini mendongeng tidak urut lagi.

"Nah itu ajah," anak2 melontjat, lupa kantuk dan tjape. Pintu pagar terbuka, dan langkah2 berat ajahnja kedengaran.

"Ajah, ajah, lama bener. Sampai tjape kami, dan ..... lapar."

"Ajah, kita pesta ajah, pesta....."

Kardi memaksakan senjum ketjapean, dan seorang demi seorang anak2nja mendapat tjium. Tini ditepuk pada pundaknja.

"Maafkan Tin, tak bisa kupertjepat."

Tini hanja tersenjum. Haru hatinja memandang wadjah tjape suaminja, rambut jang terlalu pagi mendjadi putih itu, kusut dan badjunja tak keruan lagi.

"Kita lekas makan," kata si sulung. "Liurku sudah menetes sedari tadi."

"Mengapa kalian tidak makan lebih dahulu."

"Kita pesta ajah, pesta hari besar," kata si Upik.

Tini memandang suaminja. Senantiasa lupa, ja ia senantiasa lupa. Hari ini adalah hari perkawinan mereka jang kelima belas. Namun, sisuami ini hampir dapat dikatakan tidak pernah ingat. Pada mulanja Tini senantiasa marah, ketjewa, bahwa hari jang begitu ia anggap besar, terlupa begitu sadja. Tetapi lama-kelamaan ia merasa tidak ada gunanja marah2. Suaminja banjak harus mengingat hari2 besar jang lain. Hari jang betul2 besar, karena hai2 besar itu menjangkut sedjarah ber-djuta2 manusia. Tentang hari besarnja sendiri? Itu hanja menjangkut keluarganja sadja.

"O ja, ajah lupa. Hari ini hari besar kita. Mari lekas kita serbu."

"Selamat Ajah, selamat Ibu," kata anak2 berbareng. Mata Tini sebak, dan muka Kardi memerah. Sambil makan Tini me-mikir2, hari besar kali ini tidak akan terlupakan selama hidupnja. Hidangannja adalah hidangan2 "revolusioner", jang tidak bisa ditemukan dalam resep masakan manapun. Nenek mojangnja sendiri tidak pernah menginpikan, bahwa dalam djaman industri modern seperti sekarang, anak2 tjutjunja tidak bisa menggoreng laukpauk, tidak dapat menggulai penganan, tidak dapat menjadjikan buah2an, djangankan dalam kaleng, jang segarpun tak mungkin. Indonesia negeri hidjau sepandjang tahun, tetapi masih tidak mungkin setjara teratur anak2 mendapatkan buah2an segar, jang menurut ilmu gizi mendjadi unsur keempat. Apalagi susu, dalam ilmu gizi mendapat nomor kelima, adalah sesuatu kemewahan, jang untuk bulan2 belakangan ini telah "berdosa" untuk mengimpikan sadja.

Anak2 sedari sore sibuk menghiasi medja makan. Mereka memetik bunga2 dari kebun, jang tinggal beberapa batang lagi, menaruhnja dipinggir2 piring jang ditengkurepkan, si upik ikut bundanja memotong tempe dengan bentuk roda, tempe ini nanti akan direbus dengan bumbu2. Kalau digoreng pasti lebih sedap, tetapi ..... Direbuspun dengan santan akan nikmat, namun negeri kelapa dan njiur hidjau ditepi pantai ini tidak dapat memberkahi Rakjatnja dengan sebutir kelapa setiap hari bagi setiap keluarga. Nasi berasnja pembagian kampung jang dihemat berhari-hari, diberi warna kuning, dan diberi rasa gurih dengan daun salam dan santan tjair. Mestinja, menurut resep ibunja, nasi kuning itu mesti ditemani dengan kerupuk, abon, dadar, kering tempe, bregedel, katjang tanah goreng, daun sledri, dan ketimun. Tetapi sekarang ia berteman dengan tempe rebus, tahu rebus, sesajat dua ketimun, dan sedjemput sledri.

Anak2 makan dengan lahapnja, tetapi Tini hampir tidak dapat menelan suapnja. Kerongkongannja tersumbat oleh sesuatu.

"Enak sekali Tin, enak sekali. Gurih, segar, eh ..... enak sekali. Boleh aku tambah lagi?"

Tini mengerti, bahwa suaminja berusaha menghilangkan sesuatu jang menjangkut ditenggorokannja.

MALAM telah sepi. Anak2 telah tidur. Tini duduk berdjedjer dengan suaminja diberanda. Diletakkannja kepalanja jang ketjapean dipundak suaminja.



(Sambungan dari hal. 21.

"Telah lima belas tahun mas."

"Ja Tini." Kardi memegang tangan isterinja. Urat2nja nampak membajang keluar, tangan jang hantjur karena pekerdjaan rumah tangga, mentjutji, memasak, menimba.

"Tangan jang halus dulu ....." bisik Kardi.

Tini menarik tangannja sambil tersenjum.

"Adakah bedanja dalam hatimu mas?"

"Lima belas tahun lamanja aku menjeret engkau dalam hidup jang keras Tini. Aku tidak dapat mengembalikan tanganmu jang halus seperti beledu. Maafkanluh." Gementar suara Kardi. Tini tersenjum sadja. Hatinja saju.

"Aku tidak pantas Tini, tidak dapat membahagiakan kau. Artinja dalam urusan2 kedunlawiaan," sambung suaminja.

"Memang ada kalanja saja serasa tidak kuat lagi, apalagi pada hari2 achir ini. Seakan tak tertahankan. Tetapi mau apa? Tini tahu, bahwa perbaikan hidup Tini bukan masalah Tini dan anak2, bukan masalahmu sendiri Mas, tetapi masalah seluruhnja.

Ada kalanja tengah malam Tini menangis, walau aku tidak tahu kepada siapa aku menangis dan mengadu. Kepadamu? Tidak akan banjak gunanja. Aku menangis dan meratap, sekedar melegakan dada jang sesak."

"Orang2 lain dapat hidup lebih baik dari kita Tini."

"Biar, kita bukan orang lain. Sedari dahulu Tini tahu, bahwa mendjadi isterimu, berarti mendjadi isteri seorang manusia."

Kardi terpaksa tertawa.

"Kau anggap orang2 lain itu bukan manusia Tin?"

"Ja, begitulah kira2. Kita manusia mesti berfikir dalam rangka manusia."

"Masih tahankah engkau hidup seperti ini?"

"Lantas? Apakah aku harus memaksa kau mendjadi koruptor? Mendjadi mata2? Mendjadi komprador? Pendjilat? Tentu lebih tinggi harga dirimu Mas. Berdjuanglah terus Mas, aku akan tabah. Tini pertjaja, bahwa hidup baik hanja dapat direbut ber-sama2 ia berkembang bersamaan dengan sosialisme. Omong-kosong mau hidup sedjahtera tanpa sosialisme. Dan untuk sosialisme, diperlukan keringat, pengorbanan darah dan air mata. Sekarang djalan ke sosialisme masih baru meruntut keringat dan air mata dari aku."

"Terima kasih Tin."

Tini berandjak dari kursinja Mungkin air telah mendidih Mas. Aku buatkan kau kopi."

"Tanpa gula?"

"Aku ada menjisihkan dari rembagian kampung satu mangkuk. Chusus untuk hari ini."

Tini menjedu kopi. Baunja jang harum memenuhi kamar.

"Aku djuga ada sesuatu untukmu Tin. Djangan kaukira aku lupakan hari besar kita."

Kardi mengeluarkan sekantung mete goreng dari tasnja.

"Mengapa tidak kau keluarkan tadi selagi anak2 belum tidur?" Tini menjesali.

"Memang kusengadja. Kau tidak pernah sempat makan tjukup, semuanja untuk anak2. Biarlah malam ini kau makanlah sendiri. Ini hadiah hari besar. Sekantung mete, berat seperempat kilo."

"Dari mana kau dapat wang?"

Kardi tersenjum. "Adalah," disulutnja rokoknja: "Rokok jang terachir. Besok takkan terbeli lagi."

"Mana pipamu mas?" Kardi tersenjum sadja. Pipa gadingnja jang indah sudah berubah mendjadi seperempat kilo mete goreng.

"Kalau rokok tidak mungkin terbeli lagi, buat apa mempunjai pipa? Itu hanjalah kemewahan jang berlebihan. Djadi ....."

"Djadi .....?"

"Ah apalah gunanja kita bitjarakan pipa gading itu, kau telah kehilangan kesegaran dan keriangan hidup ....."

"Tetapi pipa gading itu?"

Pipa gading itu mempunjai riwajat jang hebat djuga. Ia didapat oleh Kardi dirimba Sumatera Selatan, beberapa bulan setelah perdjandjian K.M.B. jang chianat. Dengan penjerahan kedaulatan, beribu2 bekas2 pedjuang jang melawan Belanda dilempar kehutan2 Lampung, ditransmigrasikan, dipaksa menanggalkan senapangnja, untuk memberi tempat kepada bekas2 KNIL. Betapa sakit hatinja, hanja ia sendiri jang tahu. Sembojan2 jang muluk diontarkan untuk menutupi kedjahatan maksud. "Dari senapang kepembangunan." Jang pokoknja hanja menutupi masalah: "Minggirlah republiken sedjati, untuk orang2 serdadu sewaan."

Pada suatu hari kelompok Kardi, anak2 tentara Djawa Timur berhasil membunuh seekor gadjah. Sepasang gadingnja dibagi se-adil2nja untuk seluruh pasukan, seorang anak mendapat sebuah pipa gading. Pipa saki t hati. begitu namanja. Pipa itu terus disimpan, sebagai kenangan akan sakit hati mereka.

"Pipa sakit hati itu Tin? Ah, aku merasa tidak adil, kalau hanja menjimpan pipa itu sadja. Telah banjak kenangan sakit hatiku jang djauh melebih peristiwa Lampung. Tetapi sekarang aku lebih dewasa Tini semua ketjewa dan sakit hati adalah keharusan konsekwensi untuk haridepan. Untuk anak2 kita. Tak semua orang menjukai sosialisme, meskipun mulutnja mengatakan suka. Mereka sengadja atau ta' sengadja memasang penghalang didjalan —".

"Ja untuk anak2 kita." Tini menjimpan lebihan mete, dan memadamkan lampau.

Malam larut jang dingin damai turunlah.

KULIT MUKA. . . .

(Sambungan hal. 17)

minjak (bisa didapat ditoko). Air djeruk nipis jang ditambah air sedikit djuga baik untuk digosok atas kulit berminjak. Djangalah memakai spons atau handuk untuk mengeringkan kulit tetapi setiap hari mengambil kapas bersih.

Menghilangkan comedonen (djerawat pemupukan lemak).

Comedonen hendaknja dihilangkan dua kali seminggu. Tjaranja tidak boleh dengan mentjubitnja begitu sadja. Sebaiknja kulitmuka diperlapkan dahulu dengan menempatkannja diatas uap. Kalau kulit sudah mendjadi lemas dan pori2 mendjadi terbuka, baru dengan perlahan comedonen itu ditekan keluar. Hendaknja diperhatikan bahwa njonja2 harus mendjaga sekali kebersihan dalam hal ini, untuk mentjegah infeksi.

Mengurangi bekerdjanja kelendjar2 keringat.

Untuk mengurangi bekerdjanja kelendjar2 keringat sehingga tidak menambah adanja tjairan jang tadjam melekat pada kulitmuka, ada sematjam creme pula dapat mengrem bekerdjanja kelendjer2 keringat itu. Biasanja ditempat alat2 ketjantikan dapat ditanja creme mana jang setepatnja.

Perawatan bisul2.

Barangkali njonja2 sudah sering mengalami betapa sulitnja untuk tidak menekan atau menggaruk bisul jang tumbul diatas kulitmuka. Tetapi awaslah, hal ini adalah sangat berbahaja. Karena dengan demikian njonja hanja akan memperbesar kemungkinan infeksi, jang bisa mendjalar di-tempat2 kulit jang sesungguhnja masih rata. Sebaiknja dengan petundjuk ahli ketjantikan bisul2 ini dirawat dengan sesuatu creme atau lotion.

Hanja make-up jang ringan.

Mungkin njonja2 bahkan berhasrat lebih besar untuk memakai make-up jang lebih banjak djikalau ingin menjembunjikan sesuatu ketidakberesan pada kulit njonja. Tetapi djanganlah hal ini mendjadi sebab bagi njonja untuk menjembunjikan bisul2 atau comedonen njonja dibawah lapisan creme dan bedak jang tebal. Dengan begini, bahkan akan menambah timbulnja hal2 itu. Oleh karenanja, jang terbaik bagi mereka jang berkulit berminjak, adalah suatu make-up jang ringan.

Sekianlah beberapa pikiran untuk direnungkan dan mungkin djuga diikuti bagi mereka jang mempunjai kulit berminjak.



FILM „Modern Times" atau Djaman Modern ini dibuat pada musim rontok tahun 1935 dan dipertundjukkan untuk pertama kali di Rivoli Broadway pada 5 Februari 1936.

„Modern Times" menggambarkan tentang keadaan sebuah industri dimana kaum buruh bekerdja keras untuk mentjari kebahagiaan. Kaum buruh bekerdja keras untuk menambah produksi, tetapi madjikan paberik dengan duduk2 dikursinja melalui televisi bisa mengetahui dan mengontrol diseluruh paberik. Demikian nafsu si madjikan untuk mengeduk keuntungan jang se-besar2nja dari hasil kerdjanja kaum buruh, hingga kaum buruh hampir2 tak ada waktu untuk istirahat dan banjak jang mempunjai sakit sarat. Ditemukannja mesin2 baru seperti mesin makan otomatis bukannja untuk meringankan kaum buruh, tetapi untuk menghisapnja lebih keras lagi, jaitu supaja kaum buruh tidak perlu istirahat ditempat kerdjanja. Charlie Chaplinlah jang per-tama2 mendapat giliran untuk mentjoba mesin makan otomatis penemuan baru itu. Mesin makan itu ternjata djalannja tidak baik sehingga Charlie mendjadi korban. Sup jang mestinja masuk ke mulut, tumpah pada kemedjanja. Djagung berturut2 memasuki mulutnja, walaupun Charlie belum habis mengunjahnja. Charlie lagi jang djadi korban. Djadi djelaslah mesin makan otomatis pun membikin tambah sengsaranja kaum buruh, karena sistim kapitalis itu. Dan achirnja kaum buruh bilamana sudah tak terpakai dipaberik, karena sakit dsb-nja, dilempar begitu sadja, tanpa djaminan sosial apapun.

Bagaimana keadaan masjarakat jang demikian itu, ditondjolkan dalam „Modern Times" adanja krisis2 dimana banjak paberik ditutup dan kaum buruh mendjadi barisan penganggur. Akibatnja demikian pula anak2 kaum buruh tak bisa makan dan terpaksa mentjari makanan sendiri. Dengan baiknja ditundjukkan dalam „Modern Times" perdjuangannja kaum buruh jalah adanja demonstrasi2 menuntut supaja paberik2 dibuka kembali dan memberikan pekerdjaan serta tuntutan2 lainnja.

Demikian djuga digambarkan bahwa akibat2 sistim kapitalis itu, semakin banjak gedjala2 jang tak sehat dalam masjarakat. Seperti jang digambarkan oleh Chaplin dalam „Modern Times" masuk keluar pendjara, sampai dinjatakan olehnja lebih senang tinggal dipendjara, karena diluar susah untuk hidup. Digambarkan pula bahwa kaum buruh meskipun tidak lagi mendapatkan pekerdjaan di paberik, untuk mempertahankan hak hidupnja berusaha untuk bekerdja dimana pun.

Kaum buruh sebagai manusia dalam masjarakat kapitalis hidupnja sengsara tak mendapat pekerdjaan karena paberiknja ditutup, disamping berusaha terus untuk dapat pekerdjaan supaja hidup, djuga memerlukan tjinta, memerlukan rumah. Dalam film ini Charlie bertemu dengan Paulette Goddard jang membawa peranan sebagai anaknja kaum buruh pelabuhan, jang hidupnja djuga sangat miskin. Mereka ber-sama2 senasib sepenanggungan, saling membantu dalam kehidupannja. Keinginan untuk hidup jang lajak sebagai manusia hanja merupakan chajalan dalam masjarakat kapitalis. Tetapi bagaimana pun sulitnja keadaan kaum buruh tak pernah putus ada dan dengan persatuan dan setiakawannja bisa mengatasinja dan pertjaja pada haridepannja jang gemilang.

Film „Modern Times" ini jang diputar di gedung bioskop Carya Djakarta mendapat kundjungan jang besar dan sukses dari chalajak ramai. Film Charlie Chaplin disamping memberikan hiburan dengan humornja jang menjegarkan, djuga memberikan pendidikan jang baik bagi semua orang. Dan film Charlie selamanja sangat populer dimanapun.

Nn.

Buah2an . . . . .

(Sambungan hal. 20)

Duku, buahnja adalah menjegarkan. Kalau memakannja tidak terlampau banjak, tidak akan merugikan. Memakan duku biasanja menimbulkan hasrat untuk banjak kentjing. Sebab itu, duku tidak goleh dimakan oleh penderita2 kentjing manis.

Kalau biji duku dimasak kemudian ditumbuk dan dimakan, chasiatnja menghilangkan suhu badan jang tinggi. Kulit duku jang sudah dikeringkan, kalau ditjampur gula djawa dibakar akan menimbulkan bau jang tjukup enak, disamping itu mengusir njamuk, djadi merupakan obat njamuk jang djitu.

Djenis2 dari duku adalah langsep dan kokosan. Ke-dua2nja sebaiknja tidak diberi kepada anak2 untuk dimakan, sebab getah jang banjak terdapat pada kulit duku djenis ini bisa menimbulkan bisul2 dalam mulut dan rasa sakit dalam tenggorokan.

Timbangan buku:

GERAKAN WANITA

oleh Pengarang Wanita Swedia ELLEN KEY

PENGARANG WANITA Ellen Key dari Swedia jang hidup antara tahun 1849 sampai 1926 dikenal sebagai pedjuang untuk hak2 kaum wanita dan anak2. Banjak buku jang ditulisnja tentang wanita dan anak jang diterbitkan pada achir abad ke-19 dan awal abad ke-20 Antaranja buku *„Abad dari Sang Anak"*, kemudian *„Etika dari Pertjuntaan dan Perkawinan"*, *„Garis2 Hidup"*, selandjutnja buku *„Pertjintaan dan Etika"*, *„Ibu dan Anak"* dan buku *„Gerakan Wanita"* jang akan kami bitjarakan dibawah ini.

Harus kita ingat Ellen Key hidup dizaman sosial-demokrasi sedang berkembang jang seperti diketahui sampai sekarang merupakan aliran jang berpengaruh dinegerinja, jaitu Swedia. Negeri sosialis jang pertama baru mulai dibentuk di Sovjet Uni, ialah sesudah terdjadi Revolusi Oktober 1917 di Rusia. Ellen Key meninggal pada tahun 1926. Dalam mempertimbangkan buku2 karangan Ellen Key ini harus kita ingat bahwa Ellen Key jang beragama Kristen ini sedikit banjak djuga mengalami pengaruh gerakan sosial-demokrasi jang sedang pasang sampai permulaan perang dunia I itu.

Dalam bukunja „Gerakan Wanita" ini Ellen Key mentjoba mengupas sedjarahnja gerakan wanita jang terutama bersumber pada keadaan masjarakat dinegerinja sendiri dan djuga bersumber pada keadaan di Eropa umumnja. Pandangan-pandangannja jg religieus terdjalin didalam kupasannja itu. Misalnja dalam Pengantar Kata, alinea 1 sampai 4, halaman 5 disebutkan sbb.: „Gerakan Wanita" jang pertama lahir ketika Eva (maksudnja Siti Hawa) mengulurkan tangannja kepada buah dari pohon ilmu — jaitu suatu gerakan jang bersifat simbolis bagi gerakan wanita pada umumnja.

Bitjara tentang peranan wanita pada revolusi Perantjis tahun 1789 dikatakan bahwa kaum wanita itu mentjiptakan „pandangan2 jang madju" dan achirnja turut serta membantu revolusi. Seterusnja dikatakan, bahwa sifat ingin beladjar kaum wanita telah menjebabkan bahwa ditahun 1786 di Paris didirikan Lyceum Wanita (sematjam SMA-Wanita). Kemudian dikenali bahwa diantara penjokong2 jang gigih dari revolusi itu (maksudnja Revolusi Perantjis tahun 1789, red. A.K.) terdapat bekas murid2 dari Lyceum Wanita tsb.

Djuga disinggung tentang ekses2 daripada gerakan feminisme, tentang „declaration of sentiments" dari wanita2 Amerika pada tahun 1848, jang berintikan pada tuntutan2 persamaan dengan kaum pria. Tidak lupa djuga disebut pedjuang2 wanita jang besar pada zamannja seperti *Harriet Beecher Stowe* jang berdjuang untuk penghapusan perbudakan, *Josefine Butler* untuk penghapusan pelatjuran, *F. Willard* untuk penghapusan minuman keras (alkohol) dan *Bertha von Suttner* untuk penghapusan peperangan.

Tentang gerakan wanita dari lapisan bawah dikatakan bahwa gerakan wanita itu bersifat sosialis. Gerakan ini dalam djengkauan dan kedudukannja makin membesar apabila kaum pekerdja badaniah wanita dipertaman, dikeradjinan tangan dan dirumahtangga lari ke perindustrian

Selandjutnja disebutkan bahwa dalam gerakan wanita sosialis itu dua gerakan kemerdekaan terdjalin mendjadi satu, ialah gerakan pembebasan dari kaum buruh dan dari kaum wanita. Gerakan2 pembebasan ini dimulai pada Revolusi Perantjis da nkemudian ditindas, tetapi hidup kembali dengan segera diabad ke-19 sebagai dua kekuatan jang terbesar. (Halaman 36 bawah dan 37 atas).

Tentang hak pilih untuk kaum wanita disebutkan antara lain sbb.: Dalam tahun2 terachir ini gerakan untuk hak pilih buat kaum wanita tidak sadja melahirkan perkumpulan2 untuk hak pilih dimana-mana, tetapi djuga ditjapai perwakilan parlemen di 18 negara Eropa, di Amerika Serikat, di Australia, dan bahkan di Filipina. Di Tanah Es dan Italia, di Djepang dan Afrika Selatan gerakan itu bergelora, dan siapa jang berpendapat bahwa mereka tak akan mentjapai tudjuannja adalah buta dilapangan politik. Djika orang2 laki2 anti-feminis meramalkan bahwa orang2 laki2 akan berkurang tjintanja terhadap ibu2, kakak2 perempuan, isteri2 dan puteri2 mereka, apabila jang belakangan ini membantu mereka dilapangan politik, atau menuntut pada djabatan2 jang sama, maka dalam banjak hal mereka itu meramalkan hal2 jang benar. Sebab politik telah mengasingkan ajah2, anak2 laki2 dan kakak2 dari satu sama lainnja.

Inilah beberapa kutipan dari bukunja Ellen Key itu. Apabila diingat bahwa buku ini ditulis pada awal abad ke-20 dimana belum berdiri negara2 sosialis dimana hak2 wanita dan anak2 didjamin sepenuhnja maka sedikit banjak buku ini merupakan obor bagi gerakan wanita pada zamannja dengan tidak melupakan bahwa pengarangnja banjak dituntun oleh pikiran2 sosialisme-ethika sehingga menimbulkan pengaruh djuga pada tjara2 pendekatan masalah2 jang diolahnja. Buku jang terdapat didalam terdjemahan ke bahasa Belanda ini tebalnja 229 halaman, format 21 cm x 15½ cm, sedangkan pada achir *„Sepatah kata pendahuluan"* ini terdapat tanggal Bendes 1909, (untuk terdjemahan ke bahasa Belanda).

Sebagai bahan sumber2 buku ini ada baiknja djuga kita batja. (H).

KONFERENSI PENGARANG ASIA-AFRIKA II.

Konferensi Pengarang Asia Afrika ke-II diadakan di Kairo pada tgl. 12 — 15 Februari 1962, dihadliri oleh lebih dari 200 sastrawan2 terkemuka dari 45 negeri.

Diantaranja jang hadlir terdapat pula Njonja Moumie jang pernah berkundjung ke Indonesia sewaktu mendatangi sidang Dewan Setiakawan Rakjat Asia-Afrika di Bandung. Dalam konferensi di Kairo ini dengan tepat Nj. Moumie mengetja imperialisme Amerika Serikat jang menggunakan taktik bermukadua terhadap gerakan2 nasional dan pemerintah2 Asia-Afrika. Seperti diketahui suami Njonja Moumie, Dr. Moumie jang terkenal sebagai pemimpin nasionalis Kamerun telah mati diratjun oleh kakitangan imperialis di Swis.

Dikatakannja bahwa dalam politik internasional jang aktuil perdjuangan untuk perlutjutan sendjata itu dibawah atau disubordinasikan oleh perdjuangan untuk kemerdekaan nasional dan perdjuangan menentang imperialisme karena imperialis tidak dapat setjara efektif dilutjuti sendjatanja selama Rakjat banjak masih terus didjadjah dan diperbudak oleh imperialis itu.

Njonja Moumie menuntut imperialisme Amerika Serikat meninggalkan Taiwan, pulau jang merupakan bagian jang tak terpisahkan dari RRT, supaja menarik semua pangkalan2 militer dari negeri2 Asia-Afrika, menghentikan komplotannja terhadap Konggo dan tindakan2nja jang agresif terhadap Kuba. Achirnja dikutuk neo-kolonialisme jang merupakan rezim exploitasi ekonomi setjara kolektif dan diandjurkan supaja diadakan perdjuangan menentang bentuk kolonialisme jang lalim itu.

Sungguh tepat sinjalemen Njonja Moumie itu. Kita kaum wanita Indonesia mengalami sendiri taktiek bermuka dua dari imperialisme Amerika Serikat itu. Keterangan2 Djaksa Agung AS Robert Kennedy jang baru2 ini mengundjungi Indonesia menudjukkan dengan tepat sekali sikap bermukadua imperilis AS itu. Apa jang dikatakan Robert Kennedy bahwa Amerika Serikat bersahabat dengan Indonesia dan dengan Belanda tanpa mengutuk pendjadjahan Belanda atas Irian Barat.

Seperti diterangkan oleh Mao Tun, kepala delegasi pengarang2 Tiongkok pengalaman sedjarah mendjelaskan kepada kita bahwa mengorbankan kemerdekaan dan kebebasan tidak akan mendatangkan perdamaian. Sebaliknja hal itu hanja akan mendatangkan penghinaan dan perbudakan. Seterusnja dikatakan, bahwa tugas sutji para pengarang Asia-Afrika jalah untuk menggunakan pena dan denga nmemperkuat perdjuangan revolusioner Rakjat melindungi hasil2 kemenangan Rakjat Asia-Afrika dan membela perdamaian. Djuga dikatakan bahwa benua Asia-Afrika adalah sumber sivilisasi kemanusiaan jang tertua, tempat kelahiran kebudajaan dunja.

Maka itu Rakjat Indonesia termasuk para pengarang2nja wanita dan pria, mempunjai tugas sedjarah jang turut memberikan andilnja dalam perdjuangan menentang imperialisme dan neo-kolonialisme itu jang dalam taraf jang terdekat kita alami di Irian Barat wilajah kita dimana kaum imperialis mentjoba menegakkan kekuasaannja dengan tjara2 baru jaitu pendjadjahan kolektif oleh imperialis Belanda, AS dan lain lainnja.

Perdjuangan pembebasan Irian Barat merupakan sumbangan jang berharga dalam menumbangkan imperialisme didunia ini dan peranan para pengarang dalam hal ini besar sekali ditandaskan oleh penjair Aldjazair Piet Malek Hadad, jaitu bahwa pena dan senapan membantu perdjuangan melawan imperialisme di Aldjazair.

WISMA E.

YUNARA

- Membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- Menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT:

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

...Bepergian

dinas!



picnic!





djangan lupa
bawa obat ini

CORNELL
UNIVERSITY
FEB 3 1966
LIBRARY